

**RESPON *VIEWERS* TERHADAP KONTEN DAKWAH WIRDA
MANSUR MELALUI VIDEO BLOG DI YOUTUBE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh :

Eva Rossevatu Rizki

1501026114

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

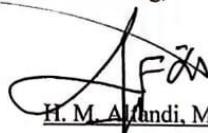
Nama : Eva Rossevatu Rizki
NIM : 1501026114
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi:KPI / Televisi Dakwah
Judul : Respon *Viewers* Terhadap Konten Dakwah Wirda Mansur Melalui Melalui Video Blog di Youtube

Dengan ini saya setuju, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 Juni 2022

Pembimbing,



H. M. Alandi, M. Ag

NIP: 19710830 199703 1 003

SKRIPSI

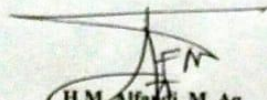
RESPON VIEWERS TERHADAP KONTEN DAKWAH WIRDA MANSUR
MELALUI VIDEO BLOG DI YOUTUBE

Disusun Oleh:
Eva Rossevatu Rizki
1501026114

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 28 Juni 2022 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

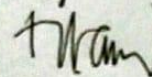
Ketua/Penguji I


H.M. Alfandi, M. Ag
NIP. 19710830 199703 1 003

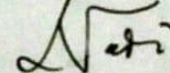
Sekretaris/Penguji II


Adeni, M.A
NIP. 19910120 201903 1 006

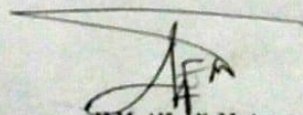
Penguji III


Nilnan Ni'mah, M.Si
NIP. 19800202 200901 2 003

Penguji IV


Hj. Nadiatus Salama, Ph.D
NIP. 19780611 200801 2 016

Mengetahui
Pembimbing


H.M. Alfandi, M. Ag
NIP. 19710830 199703 1 003

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
tanggal 20 Juli 2022



H. Alvas Supena, M. Ag
NIP. 20410 200112 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri, yang di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang telah diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/ yang tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 19 Juni 2022



Eva Rossevatu Rizki

NIM : 1501026114

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa pula selalu tercurahkan kepada jujungan kita Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, yang telah memberi contoh kepada umatnya dan tiada pernah kering untuk digali ilmunya.

Sebuah kebahagiaan tersendiri bagi penulis karena tugas dan tanggung jawab penulis untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada disiplin Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang dapat terlaksana dengan baik, dengan judul skripsi : **“Respon Viewers Terhadap Konten Dakwah Wirda Mansur Melalui Video Blog di Youtube”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. M. Alfandi M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).
4. Ibu Nilnan Ni'mah, M.S.I selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).
5. Bapak H. M. Alfandi M.Ag selaku Wali Dosen dan Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk selalu siap memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.

7. Seluruh staff dan karyawan akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas pelayanan yang telah diberikan.
8. Kedua orang tua yang tentunya sangat penulis cinta dan sayangi. Bapak Shohibi dan Ibu Fatonah, yang senantiasa meridhoi dan mengiringi langkah penulis dengan penuh doa. Serta kepada adik terkasih satu-satunya, Tri Jayanti Adilah Putri yang selalu memberikan support kepada penulis dalam keadaan apapun.
9. Teman-teman KPI seperjuangan khususnya Teman KPI C 2015 yang telah melalui suka duka bersama dan saling mensupport penulis dalam menyusun skripsi ini.

Terimakasih atas jasa-jasa mereka, penulis hanya mampu memberikan do'a semoga semua kebaikan mereka senantiasa diterima Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pada penulis khususnya. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kelengkapan dan sempurnanya skripsi ini.

Semarang, 19 Juni 2022

Penulis

Eva Rossevatu Rizki

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang menjadi semangat utama bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Ibu Fatonah dan Bapak Shohibi yang senantiasa meridhoi dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Perlu mereka ketahui saya juga sangat menyayangi mereka sampai kapanpun. Terimakasih atas segalanya.
2. Adikku tersayang, Tri Jayanti Adilah Putri. Yang sangat mengerti dan selalu mensupport saya dalam keadaan apapun. Terimakasih sudah menjadi adik yang baik.
3. Keluarga besar yang selalu mensupport dan mendoakan saya.
4. Sobat Millenium Ratna, Oyis, Itsna, April, dan Nadya. Terimakasih atas semua canda, tawa, tangis dan bahagia yang telah kita lewati bersama.
5. Teman Kos Baitussalam yang banyak memberi pelajaran hidup. Nadya, Ratna, Laras, Aida, Febri, Gita, Novi, Unsa, Kak Adis, Kak Hanna dan Agustin.
6. Teman berproses Putri, Ifa, Achid, Selly, Samsol, Fisal, Iza, Rizal dan Mila, Hikmah, yang selalu ada untuk saya ajak diskusi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar KPI C dan teman-teman seperjuangan jurusan KPI angkatan 2015.
8. Teman-teman KKN Posko 64 Pedurungan Tengah, khususnya Izal, Fiqda, dan Irul yang senantiasa mendengarkan keluh kesah saya selama KKN.
9. Penyemangat jarak jauh, semua anggota NCT dan motivator lain yang selalu menjadi penghibur dikala saya sedang merasa tidak bersemangat.
10. Team Arina Group yang mengisi hari-hari saya selama bekerja.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me all the times.*

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

ABSTRAK

Nama : Eva Rossevatu Rizki 1501026114, ***“Respon Viewers Terhadap Konten Dakwah Wirda Mansur Melalui Video Blog di Youtube”***.

Hadirnya beraneka ragam media sosial pada era digital merupakan sarana yang seharusnya dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan dakwah. Pengguna media sosial di Indonesia adalah salah satu pengguna terbanyak di dunia dan tentunya akan terus berkembang. Salah satu media sosial yang sedang digemari oleh masyarakat sekarang ini adalah Youtube. Dan salah satu konten yang sedang digandrungi dikalangan masyarakat adalah video blog atau biasa disebut *vlog*. Perkembangan Youtube dari berbagai kalangan meningkat secara signifikan setiap tahunnya, mempermudah para pendakwah menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat luas kapanpun dan dimanapun. Salah satu *content creator* dan dai'ah muda yang menggunakan Youtube sebagai media dakwah adalah Wirda Mansur. Alasan Wirda membuat konten dakwah sendiri adalah karena Wirda merasa kebanyakan konten *vlog* yang disuguhkan *content creator* lain hanya bersifat hiburan oleh karena itu ia ingin menyajikan konten yang berbeda. Hampir semua *vlog* yang diunggah di *channel* youtubanya merupakan video dakwah yang positif, informatif dan edukatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon *viewers* terhadap konten dakwah Wirda Mansur melalui video blog di Youtube.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis netnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis *Miles and Huberman* yakni analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas.

Hasil dari penelitian ini, setelah *viewers* menonton konten dakwah Wirda Mansur, dilihat dari indikator respon kognitif adalah positif. Sebagian besar *viewers* berterimakasih karena berkat menonton video Wirda mereka mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru. Dilihat dari indikator respon afektif adalah positif. *Viewers* mengalami perubahan emosi dan sikap setelah menonton *vlog* Wirda, mereka membenarkan bahwamateri yang Wirda sampaikan benar adanya. Dan meskipun ada beberapa yang kurang setuju dengan *statment* Wirda mereka tetap menerima dengan baik dan memberikan saran di kolom komentar. Dan dilihat dari indikator respon konatif adalah positif. *Viewers* mengimplementasikan materi yang Wirda sampaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Respon, Dakwah, Youtube.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II KERANGKA TEORI TINJAUAN RESPON, DAKWAH, YOUTUBE	
A. Respon.....	14
1. Pengertian Respon.....	14

2. Macam-macam Respon.....	16
3. Faktor Terbentuknya Respon	17
4. Teori S-O-R.....	17
B. Dakwah	18
1. Pengertian Dakwah	18
2. Tujuan Dakwah.....	20
3. Unsur-Unsur Dakwah.....	20
C. YouTube.....	24
1. Tentang Youtube.....	24
2. Karakteristik Youtube	25
3. Konten	26
4. <i>Vlog</i>	26
5. <i>Viewers</i> dan Subscriber.....	27

BAB III GAMBARAN UMUM DAN PENGUMPULAN DATA

A. Profil Wirda Mansur.....	28
1. Biodata Wirda Mansur	28
2. Penulis Buku Motivasi	29
3. Menjadi Pebisnis Muda.....	29
4. Aktif di Media Sosial	31
B. Youtube Channel Wirda Mansur.....	32
C. Antusias Penonton.....	35
D. Pengumpulan Data	39

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Teknik Analisis Miles And Hubberman.....	56
1. Reduksi Data	56
2. Penyajian Data.....	61
3. Penarikan Kesimpulan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Aspek Kognitif.....	39
Tabel 3.2 Aspek Afektif.....	41
Tabel 3.3 Aspek Konatif	43
Tabel 3.4 Aspek Kognitif	45
Tabel 3.5 Aspek Afektif.....	47
Tabel 3.6 Aspek Konatif	48
Tabel 3.7 Aspek Kognitif.....	51
Tabel 3.8 Aspek Afektif.....	52
Tabel 3.9 Aspek Konatif	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori SOR	17
Gambar 3.2 Youtube Channel Wirda Mansur.....	32
Gambar 3.3 Buku Karya Wirda Mansur	29
Gambar 3.4 <i>Thumbnail</i> Video “Sholawatin Aja! #NgajiBarengWirda	35
Gambar 3.5 <i>Thumbnail</i> Video “Cara Agar Impian Kita Tercapai #NgajiBarengWirda	36
Gambar 3.6 <i>Thumbnail</i> Video “Baca Ini, Urusan Auto Beres! Rezeki Auto Ngalir #NgajiBarengWirda	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadirnya beraneka ragam media sosial pada era digital merupakan sarana yang sudah seharusnya dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan dakwah. Peralannya, seiring berkembangnya media sosial, strategi dan media dakwah juga mengalami kemajuan. Sehingga berdakwah bisa lebih dinamis dan mengikuti perkembangan zaman. Di era yang sudah canggih ini, kegiatan dakwah tidak hanya dilakukan terbatas secara langsung di atas mimbar saja seperti ceramah atau khotbah dalam pengajian, melainkan pada era serba digital ini dakwah juga dapat disampaikan melalui audio visual, seperti pada media sosial Youtube, Tiktok, Facebook, Instagram, dan lain-lain. Melalui audio visual pesan dakwah dapat dikemas secara lebih menarik sehingga dapat tersebar dan mudah diterima oleh masyarakat luas dari berbagai kalangan. Sehingga pada era ini tidak ada lagi keterbatasan umat manusia untuk mendapatkan akses pengetahuan ilmu agama.

Pengguna media sosial di Indonesia adalah salah satu pengguna terbanyak di dunia dan tentunya akan terus berkembang. Salah satu media sosial yang sedang digemari oleh masyarakat sekarang ini adalah Youtube. Youtube merupakan media yang berbasis web video *sharing* yang berfungsi sebagai sarana untuk berbagi video. Tidak melulu selalu online, situs ini juga memfasilitasi fitur unduh untuk para penggunanya secara gratis sehingga video dapat ditonton kapanpun dan dimanapun. Di Youtube semua pengguna dapat mencari konten yang mereka suka secara mudah. Tidak hanya itu pengguna dapat membuat akun Youtube sendiri dan videonya bisa ditonton pengguna seluruh dunia. Dalam Youtube seseorang yang memiliki *channel* biasa disebut dengan pembuat konten atau konten kreator. Dari *channel* yang ada pada Youtube tersebut, penyebaran informasi terjadi. Proses tersebut seperti proses produksi pada

stasiun televisi yang dikemas dalam media sosial (Rulli, 2016: 32). Selain itu, pada media ini juga tersedia fitur kolom komentar, tombol *like*, tombol *dislike*, serta *subscribe* guna mengetahui sejauh mana perkembangan dan respon *viewers* terhadap konten atau *channel* Youtube miliknya.

Youtube kini berkembang dengan berbagai bentuk dan layanan yang dibutuhkan penggunanya. Saat ini Youtube menjadi *platform* media social terpopuler kedua dengan jumlah pengguna aktif sebanyak 2,29 miliar. Hampir sepertiga dari semua pengguna Youtube dalam waktu satu hari menonton jutaan video dan menghasilkan miliaran kali penayangan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya karya-karya seseorang dari berbagai belahan dunia yang diunggah pada *platform* Youtube. Salah satu konten Youtube yang sekarang sedang sangat digandrungi dikalangan masyarakat adalah video blog atau lebih dikenal dengan *vlog*. *Vlog* adalah video web blog atau disebut juga video blog yang merupakan sebuah video dokumentasi jurnalistik yang ada dalam web yang berisi tentang kehidupan sehari-hari, tentang opini seseorang, tutorial dan masih banyak lagi (databoks.katadata, 2021).

Kemudahan dalam mengakses media ini, menjadikan Youtube memiliki pengaruh yang besar di dunia. Oleh sebab itu, tidak heran jika dalam arus digitalisasi informasi, dakwah bisa masuk di dalamnya. Dakwah melalui Youtube dipandang cukup efektif mengingat kegiatan dakwah ini bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tidak terbatas waktu dan tempat. Youtube sebagai media dakwah menjadi alternatif yang sangat efisien bagi para da'i da'iah dan *content creator* untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Hal tersebut diperkuat dengan penyampaian dakwah melalui Youtube memiliki kesan tersendiri bagi para khalayak. Dengan adanya Youtube, pengaplikasian nilai-nilai dakwah yang terkandung didalam setiap kontennya terdapat berbagai macam pesan yang dikemas secara menyenangkan, tersampaikan dengan luas, dan dapat disaksikan secara terus-menerus.

Perkembangan pengguna Youtube dari berbagai kalangan yang meningkat secara signifikan setiap tahunnya, memudahkan para pendakwah menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat luas di seluruh pelosok negeri. Adapun salah satu da'iah muda sekaligus *content creator* yang aktif menggunakan media sosial khususnya Youtube sebagai wadah untuk berdakwah ialah Wirda Mansur. Wirda Mansur adalah anak ustadz kondang Yusuf Mansur yang kini mengikuti jejak sang ayah untuk berdakwah. Wirda sapaan hangatnya, kini telah menjadi salah satu pengusaha muda sekaligus da'iah yang sangat menginspirasi.

Wirda merupakan *content creator* yang menginspirasi dengan memberikan berbagai macam trik dan tips. Salah satu video yang menginspirasi adalah mengenai cara cepat belajar bahasa Inggris. Tidak sampai disitu, dalam *channel* youtubanya kini Wirda sudah mengunggah sebanyak 69 video yang kebanyakan videonya mengandung unsur dakwah. Jika dilihat dari umurnya Wirda memang masih tergolong muda, namun hal itu tidak membuat seorang Wirda Mansur kalah bersaing dengan senior-seniornya dalam dunia *vlog*. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya *subscriber* yang sudah dikantongi yaitu 1,5 juta *subscriber* (tabloidbintang.com, 2022).

Alasan Wirda Mansur membuat konten dakwah sendiri dikarenakan Wirda merasa kebanyakan konten *vlog* yang disuguhkan oleh para *content creator* jaman sekarang tidak terlalu mengandung hal positif dan kebanyakan hanya sebatas hiburan. Alhasil dari hal tersebut Wirda ingin menyajikan *content vlog* yang berbeda dari yang lain dan yang sesuai dengan usianya. Hampir kebanyakan konten *vlog* yang Wirda unggah merupakan video dakwah yang positif, informatif dan edukatif. Seperti contohnya *vlog* yang dia beri segmen atau hastag #NgajiBarengWirda, dalam segmen ini dia memberikan banyak informasi seputar ngaji, fiqih wanita, kiat-kiat menghafal dan konten islami lainnya. Dari jumlah 6 video memiliki *viewers* rata-rata sebanyak 1.000.000 sampai 2.000.000 *viewers*

dengan jumlah komentar rata-rata 1.000 sampai 3.000 komentar disetiap videonya.

Setelah melihat banyaknya *viewers* dan tanggapan pada kolom komentar, peneliti menemukan komentar pro dan kontra pada videonya. Seperti milik akun @Lita Puspita Sari “*Balik lagi ke niatnya yaa, untuk mendekatkan diri kepada Allah. Bismillah semoga atas ridho dan izin Allah semuanya dipermudah...*” dan @Salman Alfarisi “*membaca surat al-waqiah sperti sholat dhuha dengan niat ingin banyak uang adalah masih termasuk ikhlas, tapi yang paling bagus adalah kita melakukan ibadah hanya semata-mata karena Allah SWT dan ini adalah tingkatan ikhlas paling tinggi*”. Hal tersebut menggerakkan peneliti untuk meneliti respon yang didapat.

Maka dari itu berdasarkan fakta yang telah dipaparkan diatas, terlihat bahwa Wirda menjadikan media sosial untuk media dakwah masa kini yang mudah diakses siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Dengan adanya fitur-fitur yang dimiliki Youtube (*komentar, like, dislike dan subscribe*), *content creator* atau da'i bisa menjalin komunikasi dua arah dengan *viewers* atau mad'u sebagai objek dakwah. Sehingga mereka dapat mengetahui perkembangan dan respon yang diberikan oleh *viewers*. Mengingat masih sedikit *content creator* atau *youtuber* yang menggunakan *channel* Youtubanya untuk berdakwah, akan menjadi menarik jika peneliti mengangkat berbagai respon *viewers* pada konten *vlog* Wirda Mansur untuk diteltii lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi objek penelitian ini adalah bagaimana respon *viewers* terhadap konten dakwah Wirda Mansur melalui video blog di Youtube?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon *viewers* terhadap konten dakwah Wirda Mansur melalui video blog di Youtube.

D. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan yang hendak dicapai, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan keilmuan, pengalaman, dan memperluas penelitian komunikasi, khususnya pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang berkonsentrasi pada bidang Televisi Dakwah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai acuan maupun referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki tema yang sama. Selain itu diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca agar kedepannya bisa menyampaikan dan memahami tentang respon yang baik dan benar.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai upaya menghindari asumsi plagiasi hasil karya ilmiah, maka peneliti telah melakukan beberapa penelusuran terkait penelitian-penelitian sebelumnya yang memang sudah ada penelitian terkait channel Youtube Wirda Mansur, namun tidak ada yang meneliti tentang respon *viewers* pada *channel* Wirda Mansur.

Pertama, skripsi milik Istianah Rahmawati (2019) yang berjudul *Dakwah Melalui Video Blog (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Wirda Mansur)* mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan analisis isi. Penelitian ini menggali

tentang pesan dakwah yang terkandung dalam video blog di *channel* Youtube Wirda Mansur. Penelitian ini didasari oleh teori pesan dakwah dari Syamsul Munir Amin (2013) yang mengatakan bahwa pesan dakwah Islam adalah sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek yang meliputi masalah aqidah, akhlak, dan syari'ah.

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan 21 pesan dakwah dari 10 video blog pada *channel* Wirda Mansur yang diteliti, yaitu: 3 pesan bermuatan aqidah, 8 pesan bermuatan syariah dan 10 pesan bermuatan akhlak. Dan kesimpulannya video blog dapat dijadikan suatu sarana dakwah yang kekinian yang dijadikan solusi bagi para da'i di era yang modern seperti sekarang ini.

Kedua, skripsi milik Muh. Jamil Reza (2021) dengan judul *Persepsi Terhadap Penggunaan Media Sosial Youtube sebagai Media Content Video Creative (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Unismuh Makassar)* mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiyah Makassar. Penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Youtube memberikan efek yang ditimbulkan terhadap mahasiswa melalui persepsinya masing-masing.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Youtube mampu memberikan efek positif dan negatif. Efek positif yang mahasiswa rasakan adalah Youtube memberikan banyak informasi. Sedangkan efek negatifnya Youtube bisa menjadi sarana pencemaran nama baik, banyaknya konten settingan yang membohongi *viewersnya* dan bahkan bisa merugikan orang lain.

Ketiga, skripsi milik Yogi Ridho Firdaus (2018) dengan judul *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube*, mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan perkembangan (*developmental studies*) dengan

teori Hypodermic Needle Theory atau biasa disebut teori jarum suntik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dakwah melalui konten video ceramah dalam media Youtube pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Salatiga dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan Youtube sebagai media dakwah. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data serta validitas data dalam mengumpulkan data penelitian.

Setelah dilakukan penelitian, hasil yang didapat oleh peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mencari apa saja materi dakwah yang diinginkan dalam konten-konten islami berupa video ceramah yang ada dalam Youtube. Setelah itu, dakwah yang disajikan dalam Youtube juga berpengaruh dan diterapkan di kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa. Kelebihan media Youtube ini adalah bisa menambah wawasan Islam dan pengetahuan lainnya serta Youtube sendiri merupakan media yang sangat mudah diakses dan efisien. Sedangkan kekurangannya adalah karena Youtube ini menyediakan video, maka mahasiswa tidak bisa berinteraksi secara langsung sehingga sanad ilmu yang didapat tidak memiliki *feedback*, dan tidak bisa benar-benar memahami bagaimana karakteristik penggunaannya.

Keempat, skripsi milik Hatranto Setiabudi (2018) dengan judul *Motif Subscriber Menonton Channel Youtube (Studi Deskriptif Kualitatif Motif Subscriber menonton Channel Youtube Presiden Joko Widodo)* mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi dan Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa motif *subscriber* menonton *channel* Youtube presiden Joko Widodo. Teknik pengumpulan data dengan wawancara langsung dengan *subscribers*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah diketahui motif *subscriber* menonton *channel* Youtube presiden Joko Widodo ada 4 yaitu motif hiburan dan relaksasi, motif idenstitas pribadi, motif mencari informasi dan motif persahaatan. Dari hasil tersebut informan ada kecenderungan menonton *channel* Youtube presiden Jokowi utamanya adalah karena montif informasi dan hiburan.

Kelima, skripsi milik Evi Novitasari (2020) dengan judul *Dakwah Melalui Media Sosial Youtuber (Analisis Media Siber dalam Virtual pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi)* mahasiswa dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana dakwah pada *channel* Youtube Transformasi Iswahyudi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *channel* Youtube Transformasi Iswahyudi telah sesuai dengan analisis media diberbagai dalam etnografi virtual.

Persamaan dari penelitain-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang peneliti kerjakan adalah kebanyakan membahas tentang seputar Youtube. Baik itu konten, *subscriber* maupun kekurangan dari Youtube itu sendiri. Kesamaan lainnya adalah kebanyakan penelitian diatas adalah penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang sudah disebutkan adalah, fokus dan lokus peenelitaian yang berbeda beda. Dan yang terpenting, dari semua penellitian yang ada, peneliti sudah menelusuri dan hasilnya belum ada penelitian yang membahas tentang respon *viewers* terhadap konten dakwah Wirda Mansur melalui video blog di Youtube.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2006: 4). Steven Dukshire & Jenniver Thurlow (2002) mengatakan Penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis netnografi. Netnografi adalah analisis mendalam dari suatu kelompok sosial. Netnografi bertujuan untuk memberikan pemahaman global mengenai pandangan dan nilai-nilai masyarakat sebagai cara untuk menjelaskan sikap dan perilaku anggota masyarakat itu sendiri. Penelitian yang dilakukan akan berlangsung pada lapangan daring. Netnografi adalah metodologi yang digunakan untuk menyelidiki internet dan melakukan eksplorasi terhadap entitas (*user*) saat menggunakan internet. Netnografi juga dilakukan untuk merefleksikan implikasi dari komunikasi yang termediasi di internet.

Pada penelitian netnografi ini akan dilakukan penelitian secara daring dengan mengamati respon *viewers* pada konten dakwah Wirda Mansur melalui video blog di Youtube.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual bertujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian terhadap masalah yang diteliti dengan mengacu pada teori-teori yang telah ditetapkan dari judul “Respon *Viewers* terhadap Konten Dakwah Wirda Mansur Melalui Video Blog di Youtube”.

Dalam pembahasan ini peneliti hanya meneliti mengenai respon atau *feedback* yang didapat dari para *viewers* ketika menonton tayangan di *channel* Youtube Wirda Mansur. Dari 69 *vlog* penulis

memilih 3 video dari segmen *vlog* #NgajiBarengWirda. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 25 Mei – 13 Juni 2022. Artinya fokus pembahasan penelitian terletak pada penyajian konten dari beberapa edisi *vlog* yang telah diseleksi dengan menggunakan indikator respon menurut Steve M. Chaf yang meliputi kognitif, afektif, dan konatif sehingga menjadi acuan atau dasar untuk menggali berbagai pendapat yang ada dalam *vlog* tersebut untuk kemudian merefleksikannya dengan menggunakan berbagai referensi ilmiah guna meraih hasil yang komprehensif (Rakhmat, 1999: 209).

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data respon *viewers* dengan melihat langsung pada komentar di *vlog* Wirda Mansur.

4. Teknik penentuan Respon Viewers

Dalam penentuan informan, penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel sumber data dengan diambil berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2002: 218).

Pertimbangan di sini misalnya dipilih dari orang yang memiliki wewenang atau memenuhi syarat sehingga dapat menjadi permulaan untuk menggali informasi lebih luas. *Purposive Sampling* tidak terikat pada jumlah tertentu sebagaimana sampel yang lain, tetapi berdasarkan pada subjek yang dirasa paling kompeten dalam memberikan data penelitian (Yahya, 2010: 97).

Pertimbangan pemilihan informan tersebut antara lain :

- a. *Viewers* yang memberikan komentar atau respon yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan peneliti yaitu indikator respon kognitif, afektif, dan konatif.

- b. *Viewers* yang dianggap telah menerima dan mengalami proses respon pada saat menonton *vlog* Wirda Mansur.
- c. Untuk memastikan *viewers* yang berkomentar, peneliti memastikan dengan cara melihat satu persatu akun yang diambil responnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan cara (Sugiyono, 2009:224-225).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian dengan melihat pada respon atau tanggapan *viewers* di *vlog* Wirda Mansur dengan mengkategorikan kedalam respon negatif dan respon positif.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan wawancara, maupun bahan-bahan lain. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiono, 2013, 427).

Pada tahap analisis data ini, penulis menggunakan model Miles dan Hubberman yang memiliki pola analisis yaitu model alir, model alir tersebut dibagi menjadi tiga kegiatan (Yusuf, 2014: 407-408), yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal penting dicari tema dan polanya. Setelah

mendapatkan data dengan melihat langsung komentar *viewers* pada *vlog* Wirda, penulis melakukan analisis dengan cara merangkum atau mereduksi data yang telah didapat.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah *display* data atau memaparkan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat berupa bentuk tabel, grafik, *pictogram*, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data tersebut, maka data sudah terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dalam penyajian data akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi.

b. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Adalah dari semua reduksi data sampai data *display* disimpulkan semua. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya penulis menarik kesimpulan sementara, setelah benar-benar lengkap dan data sudah sesuai, maka bisa diambil verifikasi atau kesimpulan akhir.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menyusun skripsi maka penyusunan sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pokok bahasan dalam bab ini adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Teori

Pokok bahasan dalam bab ini berisi tentang kerangka teori yang meliputi : Respon, Dakwah, dan Youtube.

BAB III Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pokok bahasan dalam bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian meliputi : Profil Wirda Mansur, Youtube *Channel* Wirda Mansur, Antusias Penonton dan Pengumpulan Data.

BAB IV Analisis Data

Pokok bahasan dalam bab ini berisi tentang penyajian analisis *viewers* terhadap konten dakwah Wirda Mansur melalui *vlog* di Youtube.

BAB V Penutup

Pokok bahasan pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari bab sebelumnya yang juga merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Penulis juga mengemukakan saran-saran serta penutup.

BAB II

KERANGKA TEORI

TINJAUAN TENTANG RESPON, DAKWAH DAN YOUTUBE

A. Respon

1. Pengertian Respon

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan, seperangkat reaksi pada komunikasi setelah diterpa pesan (Effendy, 2013: 19). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan respon adalah tanggapan, reaksi, jawaban terhadap suatu gejala atau peristiwa yang terjadi (Depdikbud, 1996:838). Sedangkan menurut kamus psikologi respon adalah reaksi apapun sebuah organisme terhadap sebuah stimulus (Emily, 2010: 829).

Ada beberapa pengertian respon menurut para ahli, yaitu:

- a. Menurut Ahmad Subandi (1982: 50) respon yang memiliki istilah lain umpan balik (*feedback*) memiliki peranan atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu proses komunikasi. Dengan adanya respon yang terjadi saat berkomunikasi maka akan menetralkan kesalahan penafsiran dalam proses komunikasi.
- b. Menurut Jalaludin Rakhmat menjelaskan bahwa respon adalah suatu kegiatan dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan yang ditimbulkan oleh suatu perangsang juga dapat disebut respon.
- c. Menurut Saifuddin Azwar, respon adalah suatu reaksi atau jawaban yang bergantung pada stimulus atau merupakan hasil stimulus tersebut. Respon hanya akan timbul apabila seseorang dihadapkan dengan stimulus yang menghendaki terjadinya suatu reaksi.

Dari pemaparan pengertian respon di atas, penulis mengambil kesimpulan respon adalah suatu reaksi, suatu tanggapan, suatu tindakan dari seseorang terhadap stimulus atau pesan yang disampaikan oleh orang lain. Reaksi yang terjadi bisa berupa ekspresi wajah, perilaku, perasaan, ataupun pendapat seseorang.

Format respon merupakan berbagai stimulus dalam skala psikologi dapat direspon dalam berbagai bentuk perilaku seperti menjawab dengan kata-kata, memilih jawaban yang disediakan, dan lain sebagainya. Format respon terbagi menjadi dua macam (Azwar, 2015: 44), yaitu:

- 1) Respon Negatif, yaitu respon yang cenderung menentang tidak setuju, atau menolak isi pernyataan.
- 2) Respon positif yaitu respon yang cenderung mendukung, menyetujui dan menerima isi pernyataan. Dalam format respon memiliki kaidah penting dalam penulisan item, diantaranya adalah :
 - a) Menggunakan kata dan kalimat yang sederhana, jelas dan mudah dipahami.
 - b) Tidak boleh menulis item yang menimbulkan penafsiran ganda.
 - c) Jangan menulis item yang langsung berkaitan dengan atribut yang diukur.
 - d) Perhatikan indikator perilaku apa yang hendak diungkap.
 - e) Mencoba menguji pilihan jawaban yang telah ditulis.
 - f) Isi item tidak boleh mengandung social desirability yang tinggi.

2. Macam-macam Respon

Dalam komunikasi istilah respon adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai atau menghasilkan sebuah efek dari apa yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Menurut Steve M. Chaf membagi macam-macam respon dalam tiga bagian (Rahmat, 1999: 118), yaitu :

- a) Kognitif, yaitu respon yang berkaitan dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila terjadi suatu perubahan yang diterima dan dipahami khalayak.
- b) Afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini akan timbul jika terjadi suatu perubahan pada apa yang disenangi khalayak terhadap sesuatu.
- c) Konatif, yaitu respon yang berhubungan dengan suatu dorongan dan perilaku nyata khalayak, yaitu yang meliputi sebuah tindakan atau kebiasaan.

Respon khalayak terhadap media massa jika terjadi secara terus menerus lama kelamaan akan membentuk sebuah opini-opini publik. Dan sebuah opini dan sikap publik terhadap media massa merupakan aspek psikologi yang penting yang menyangkut efek komunikasi sosial (Effendy,1992:41).

Melalui saluran komunikasi atau kata lainnya media massa, sikap khalayak dapat terpengaruhi oleh media massa, yaitu isi pikiran dan perasaan dapat ditunjukkan dalam bentuk suatu tindakan atau perilaku secara fisik. Hal itu yang dinamakan dengan efek komunikasi masa kognitif, afektif, dan konatif. Dari berbagai studi terhadap efek komunikasi dapat diketahui bahwa

komunikasi massa cenderung mempengaruhi pengetahuan dan tingkat kesadaran seseorang (Rakhmat, 1999:240).

3. Faktor terbentuknya Respon

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu. Manusia itu terdiri dari dua unsur, yaitu jasmani dan rohani. Maka seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap suatu stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu salah satu unsur saja maka akan melahirkan hasil tanggapan atau akan berbeda tanggapan tersebut antar satu orang dengan orang lain. Unsur jasmani atau psikologi meliputi keberadaan, keutuhan dan cara bekerjanya alat indera, urat syaraf dan bagian-bagian tertentu pada otak. Unsur-unsur rohani dan psikologis yang meliputi keberadaan, perasaan, akal, fantasi pandangan jiwa, mental, pikiran motivasi dan sebagainya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal atau faktor dari luar, seperti namanya faktor ini berasal dari luar individu atau lingkungan atau sering kita sebut faktor stimulus. Bimo Walgito berpendapat dalam bukunya Pengantar Psikologi Umum menyatakan bahwa faktor psikis berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera (Walgito, 1996: 55).

4. Teori SOR

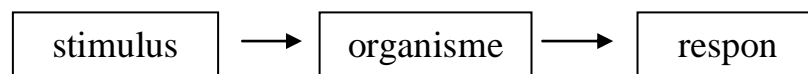
Teori S-O-R sebagai singkatan dari *Stimulus-Organism-Response* merupakan reaksi yang terjadi pada seseorang atau *audiens* setelah terkena stimulus tertentu.

Menurut Mc Quail dalam buku sosiologi komunikasi karya Bungin (2013:281) dijelaskan bahwa elemen-elemen utama dari teori ini adalah:

- a. Pesan (Stimulus, S)
- b. Komunikan (Organism, O)
- c. Efek (Response, R)

Secara skematis hal tersebut tertera seperti gambar berikut :

Gambar 2.1 Teori SOR



Gambar di atas menunjukkan bahwa perubahan sikap bergantung pada proses yang terjadi pada setiap individu.

- 1) Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan akan diterima atau ditolak. Komunikasi atau berlangsung jika ada perhatian dari komunikan.
- 2) Proses selanjutnya, komunikan mengerti atau memahami apa yang diharapkan oleh komunikator lewat stimulus. Kemampuan inilah yang akan membawa kepada proses selanjutnya.
- 3) Setelahnya komunikan mengolah dan menerimanya, maka terjadilah kesiapan untuk mengubah sikap.

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Istilah dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti seruan, panggilan, ajakan (Sanwar, 2009: 2). Dalam bahasa al-quran, dakwah terambil dari kata دعا - يدعو - دعوة yang secara

lughawi (etimologi) memiliki kesamaan makna dengan kata *nida* (إِلَاءَ النَّدَاءِ رَسُولٍ) yang berarti menyeru atau memanggil (Ismail, 2011: 27).

Adapun pengertian dakwah secara terminologis dapat didefinisikan sebagai ajakan kepada umat manusia menuju jalan Allah, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan, dengan tujuan agar mereka mendapatkan petunjuk di dunia maupun di akhirat (Tajiri, 2015: 16).

Sementara itu, para ulama memberi definisi yang bervariasi, antara lain :

Quraish Shihab mendefinisikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat (Ilahi, 2006: 20).

Syaikh Muhammad Abduh mengatakan bahwa dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkarannya adalah *fardhu* yang diwajibkan kepada setiap muslim (Saputra, 2011: 2).

Ali Mahfuzh mendefinisikan dakwah sebagai upaya memotivasi umat manusia untuk melaksanakan kebaikan, mengikuti petunjuk serta memerintah mereka berbuat ma'ruf dan mencegahnya dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat (Supena, 2013: 89).

Menurut beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan, bahwa dakwah merupakan segala usaha atau kegiatan dalam bentuk sikap, ucapan, dan perbuatan yang mengandung

ajakan serta seruan baik, ditujukan kepada orang perorangan atau kelompok dalam rangka membangun masyarakat Islami.

2. Tujuan Dakwah

Pada dasarnya, dakwah merupakan rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan sebagai pemberi arah atau pedoman bagi langkah kegiatan dakwah. Sebab, tanpa tujuan yang jelas seluruh kegiatan dakwah akan sia-sia. Apalagi bila ditinjau dari pendekatan sistem, tujuan dakwah merupakan salah satu unsur dakwah (Aliyudin, 2009: 203).

Secara umum dakwah memiliki tujuan menyelamatkan umat manusia dari lembah kegelapan dan membawanya ke tempat yang lebih terang benderang, dari dalan yang sesat kepada jalan yang lurus (Pimay, 2005: 8).

3. Unsur-unsur Dakwah

Yang dimaksud dengan unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah, diantaranya:

a. Da'i (Subjek Dakwah)

Da'i adalah orang yang melakukan aktifitas dakwah baik dengan lisan ataupun tulisan secara individu maupun kelompok (Wahyu, 2010: 19).

b. Mad'u (Objek Dakwah)

Mad'u merupakan objek atau manusia yang menjadi sasaran dakwah atau penerima dakwah baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam atau tidak, atau dalam kata lain seluruh manusia. Sesuai dengan firman Allah Q.S Saba' ayat 28 yang artinya :

Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai peringatan, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Kepada orang yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka mengikuti agama Islam. Sedangkan kepada orang Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam dan ihsan. (Arifianto S & Christiany Juditha, 2016: 90)

c. Maddah (Materi dakwah)

Unsur lain yang ada dalam dakwah adalah *Maddah* atau materi dakwah atau materi isi pesan yang disampaikan kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang harus disampaikan da'i adalah ajaran Islam yang bersumber dari Al-qur'an dan hadits. Secara umum materi dakwah tersebut adalah masalah keimanan (aqidah) masalah keislaman (syari'at) dan masalah budi pekerti (akhlakul karimah).

c. Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*. Ya'qub (1981) membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak (Saerozi, 2013: 39).

d. Thoriqoh (Metode Dakwah)

Metode dakwah merupakan cara atau strategi yang harus dimiliki oleh dai dalam melaksanakan aktifitas dakwah (Saputra, 2011: 9)

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ
 وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
 عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang leboh mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Dari ayat di atas ada tiga metode dakwah yang menjadi dasar dakwah (Wahyuilahi, 2010: 110), yaitu:

- 1) Hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan melihat kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran Islam selanjutnya mereka tidak terpaksa atau keberatan.
- 2) Mauidhoh hasanah, adalah berdakwah dengan memberikan masihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan dapat menyentuh hati mereka.
- 3) Mujadalah, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelekkkan yang menjadi *partner* dakwah.

Adapun metode dakwah sebagai berikut (Abdullah, 1989: 9), yaitu :

a) Metode Ceramah

Metode ceramah atau muhadlarah atau pidato ini telah dipakai oleh semua Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah. Sampai sekarang metode ini paling sering digunakan oleh para pendakwah.

b) Metode Debat.

Adalah metode yang berdebat secara efektif sebagai metode dakwah hanya pada orang-orang (objek dakwah) yang membantah akan kebenaran Islam.

c) Metode Tanya Jawab.

Adalah penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sesamanya (objek dakwah) untuk menyatakan suatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan da'i sebagai narasumber/menjawabnya.

d) Metode Demonstrasi

Adalah metode dakwah, dimana seorang da'i memperlihatkan sesuatu atau mementaskan sesuatu terhadap sasarannya (massa), dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang diinginkan.

e) Percakapan Pribadi.

f) Metode Dakwah Rasulullah

- (1) Dakwah secara diam-diam
- (2) Dakwah secara terang-terangan
- (3) Surat menyurat – Peperangan.

C. YouTube

1. Tentang Youtube

Youtube adalah sebuah situs video *sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Tepatnya pada tahun 2005 lalu aplikasi ini lahir dan didirikan oleh 3 (tiga) orang mantan karyawan perusahaan *finance online PayPal* di Amerika Serikat yaitu Chand Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Pada umumnya video-video di Youtube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Nama Youtube itu sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai Pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California (Tamburaka, 2013 : 83).

Pada tahun 2006 Youtube telah menjadi situs yang bertumbuh dengan cepat. Dengan diunggahnya video baru sebanyak 65.000 mencapai 100.000 video ke situs Youtube. Rekor tersebut mampu menembus 5 situs populer di Alexa.com mengalahkan situs My Space.com. Awal memasuki ranah internasional saham Youtube dibeli oleh Google dengan nilai USD 1,65 juta. Pada saat inilah awal Youtube mulai berkembang dan mencapai masa-masa emas ditngkat internasional (Edy, 2017 : 2).

Diperkirakan 20 jam durasi video diupload ke Youtube setiap menitnya dengan 6 milyar penonton perhari. Youtube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang ditawarkan Youtube saat ini sangat membantu aspek kebutuhan para pengguna. Secara keseluruhan Youtube telah menjangkau lebih banyak pemirsa yang berusia 18-34 dan 18-49 tahun dari pengguna diseluruh dunia. Jumlah pengguna yang menggunakan Youtube setiap harinya naik sebesar 40 % pertahun sejak tahun 2014. Jumlah pengguna yang mengunjungi Youtube naik lebih dari 3 kali lipat pertahun (Fatty, 2016: 260).

2. Karakteristik Youtube

Terdapat karakteristik dari Youtube yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya. Menurut penelitian yang ada, Youtube di bagi menjadi 5 bagian karakteristik, yaitu (Theoldman, 2011: 9):

- a. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan Youtube dengan aplikasi lain.
- b. Sistem pengamanan yang mulai ketat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, ilegal untuk anak-anak dibawah umur dengan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah (bagi pengunggah) dan sebelum menonton (bagi penonton).
- c. Berbayar. Youtube kini memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke Youtube dan mendapatkan minimal 1000 *viewers* atau penonton maka akan diberikan honorarium.
- d. Memiliki sistem *online*. Youtube memiliki sistem baru yang disajikan untuk para penggunanya/sistem *offline* ini memudahkan para pengguna untuk menonton video saat dirinya sedang dalam keadaan *offline*, tetapi sebelum itu pengguna harus sudah mendownloadnya terlebih dahulu.
- e. Tersedia fitur edit sederhana. Sebelum mengunggah video, pengguna disajikan fitur untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang tersedia adalah memotong video, memberikan filter warna video, atau menambahkan efek video.

3. Konten

Konten menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Yang mana dapat diartikan bahwa informasi ini bisa berupa isi, topik, atau kejadian tertentu yang sedang diperbincangkan dalam suatu acara.

Dalam Youtube, konten disajikan dalam bentuk video, dimana pesan yang disampaikan ini diunggah oleh seorang pengguna akun Youtube yang dikenal dengan Youtuber/*Vlogger* ke dalam *channel* Youtube. Konten yang diunggah dalam Youtube sendiri memiliki beberapa jenis *genre*, seperti *vlog*, *prank*, musik *gaming*, edukasi, tutorial, dakwah berita dan lain sebagainya. (Celine Hartati, 2020: 4)

4. *Vlog*

Vlog atau video blog adalah blog berbentuk video. Lebih jelasnya lagi, *vlog* adalah suatu video berisi mengenai opini, cerita kehidupan atau kegiatan harian yang biasanya dibuat tertulis pada blog.

Dikutip dari Wikipedia, pada Januari 2000 seseorang bernama Adam Kontras memposting video pada laman blognya. Di bulan November 2000, seseorang bernama Adrian Miles mengunggah video sebagai ganti tulisan dalam sebuah gambar diam dan menyebutnya sebagai *vlog*. Tahun 2004 Steve Garfield membuat *vlog* sendiri dan mendeklarasikan tahun tersebut sebagai “Tahun Video Blog”. Sejak kemunculan Youtube pada tahun 2005, pembuatan *vlog* jadi semakin ramai. Pada kemunculan awal *vlog*, video yang diunggah kebanyakan hanya berisi hiburan dan video santai saja, namun seiring berkembangnya waktu dan banyaknya *content creator* mulai bermunculan di Youtube, kini konten yang dibuat makin beragam.

Isi *vlog* di era modern ini dimanfaatkan para *content creator* untuk memberikan informasi, belajar melalui video bahkan beberapa ustadz atau da'i yang kini membuat *channel* Youtube dan mengunggah *vlog* untuk berdakwah (Ruthelia, 2017: 8).

5. *Viewers dan Subscriber*

Viewers adalah sebutan untuk penonton yang menonton video-video dalam Youtube. Sedangkan jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, *viewers* diartikan sebagai penonton atau pemirsa. Sedangkan *subscriber* sederhananya adalah sebutan orang-orang yang berlangganan pada *channel* Youtube tertentu.. Dalam Youtube, *subscriber* bisa dikatakan sebagai *viewers* karena mereka berlangganan *channel* tersebut, tetapi *viewers* belum tentu seorang *subscriber* karena tidak sedikit orang yang hanya menonton tetapi tidak *subscribe channel* tersebut (Nur, 2021: 61).

BAB III

TINJAUAN TENTANG YOUTUBE CHANNEL WIRDA MANSUR

A. Profil Wirda Mansur

1. Biodata Wirda Mansur

Wirda Salamah Ulya Mansur adalah anak sulung dari ustadz Yusuf Mansur dan Siti Maemunah. Wirda sapaan hangatnya, lahir di kota Tangerang pada tanggal 29 November 2001. Saat Wirda duduk di kelas 5 SD, Wirda memutuskan untuk putus sekolah dan bertekad untuk fokus menghafal Al-Qur'an. Selain itu Wirda juga mengikuti jejak sang ayah sebagai pendakwah.

Melalui akun Instagramnya @wirda_mansur, Wirda menjelaskan tentang perjalanan sekolahnya. Menginjak SMP tepatnya pada tahun 2014, Wirda melanjutkan sekolah di Jordan. Di sana Wirda sekolah bahasa, sekaligus belajar Al-Qur'an, hadist dan bahasa arab. Setengah tahun sekolah di Jordan, ia kemudian pulang ke Indonesia. Pada tahun 2015, Wirda berangkat ke Amerika untuk mengajar ngaji di sebuah TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Selain mengajar, Wirda disekolahkan oleh orang tua angkatnya selama di Amerika, ia bersekolah di Al-Mamoor School di Newyork. Sempat berpindah-pindah kota, akhirnya Wirda pindah ke Lado International Institute College di Washington DC untuk belajar bahasa Inggris.

Tahun 2017, Wirda mengambil IB atau International Baccalaureate atau setara dengan pendidikan SMA di Universitas Oxford. Namun karena beberapa hal, Wirda tidak menyelesaikan program tersebut dan pulang ke Indonesia. Kemudian pada tahun 2019 Wirda mendaftar di University of Buckingham atau UOB hingga sekarang. Namun karena terhalang pandemi Wirda tidak bisa terbang ke Inggris, akhirnya ia memutuskan untuk cuti dan sekarang masih di Indonesia (@wirda_mansur, 2022).

2. Penulis Buku Motivasi

Diusianya yang masih muda Wirda menginspirasi remaja sebayanya lewat beberapa karya yang telah ia tulis, yang pertama ada buku yang berjudul “*Reach Your Dreams*” yang terbit pada tahun 2016, buku kedua berjudul “*Be Calm Be Strong Be Careful*” yang terbit pada tahun 2017, buku ketiga berjudul “*Be The New You*” yang terbit pada tahun 2018, buku keempat berjudul “*Remember Me and I Will Remember You*” yang terbit pada tahun 2019, yang kelima dengan judul “*Unlimited You*” yang terbit pada tahun 2020 dan ditahun yang sama tepatnya dibulan November, Wirda *launching* buku yang keenam berjudul “*A Note to Remember*”.

Gambar 3.2 Buku Karya Wirda Mansur



3. Menjadi Pebisnis Muda

Selain menjadi seorang penulis buku bertema motivasi, Wirda juga menjadi pebisnis muda dengan mengelola bisnis bersama keluarganya.

a. PT Wirdamae Grup Indonesia

Pada tahun 2019, tepatnya bulan Agustus, Wirda secara resmi mendirikan perusahaan yang ia beri nama PT Wirdamae Grup Indonesia. Di perusahaan ini Wirda menjabat sebagai direktur utama. PT Wirdamae Group Indonesia merupakan induk

perusahaan yang menaungi beberapa bisnis yang Wirda kelola seperti fashion, travel dan kecantikan (popmama.com, 2022).

b. Wakeup Makeup atau WuMu

Bisnis kosmetik yang diberi nama Wakeup Makeup atau WuMu ini memiliki produk kecantikan wajah yaitu The GloUp Facemist dan Toner. Selain itu WuMu juga berkolaborasi dengan Mustika Puteri dan menghasilkan produk kecantikan untuk bibir yaitu lipstint O My Tint dan O MyVelvet. Produk ini sudah melalui tes dan terdaftar di BPOM dan telah diuji kehalalannya (@mustikaputeri.id, 2021).

c. Wisata Hati Tour & Travel (@wisatahatitravel)

Wirda dipercaya sang ayah mengelola bisnis travel ini sebagai Director of Marketing. Bisnis yang didirikan oleh sang ayah sejak tahun 2007 ini sudah memiliki izin dari kementerian Pariwisata dan Kementerian Agama.

d. Wirdamae Official (@wirdamaeofficial)

Brand fashion miliknya ini khusus menjual pakaian muslimah dengan gaya dan design kekinian.

e. Millennial Anti Bokek atau MAB

MAB diresmikan pada tahun 2020 lalu, dikutip dari akun Instagram @millennialantibokek, MAB adalah sebuah komunitas yang menyediakan wadah untuk belajar bisnis, kewirausahaan, tanpa perlu mengeluarkan modal dan nyetok barang. MAB menggandeng pengusaha-pengusaha muda untuk mengoptimalkan produknya agar citra millennial tidak identik dengan foya-foya dan bisa produktif. MAB tidak hanya pandai berwirausaha saja namun juga memiliki iman dan nilai spriritual yang tinggi, yaitu dekat dengan Allah SWT.

Sebagai pebisnis muda Wirda juga tidak kalah ketinggalan dalam mengikuti *trend*. Seperti artis lainnya, Wirda diketahui memiliki token Kripto yang akhir-akhir ini sedang ramai karena

keuntungan yang didapat bisa dengan mudah. Token kripto Wirda kemudian diberi nama *I-Coin*. (celebrities.id, 2021).

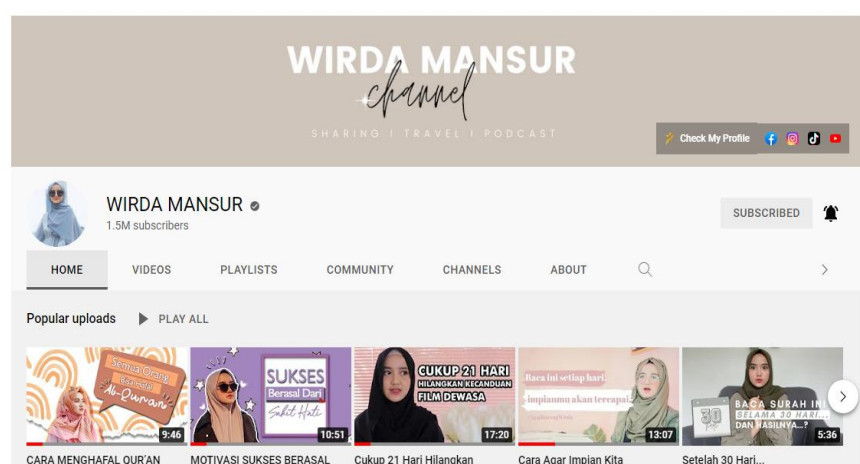
4. Aktif di Media Sosial

Selain aktif berbisnis Wirda juga aktif di beberapa media sosial, salah satunya Instagram. Di akun instagram pribadinya @wirda_mansur, ia memiliki *followers* sebanyak 2.6 juta *followers*. Di instagram wirda kerap membagikan foto dan video aktifitas hariannya yang sangat menginspirasi *followers*nya untuk lebih produktif.

Sebagai selebgram Wirda juga pernah membintangi beberapa judul film yaitu Cahaya Cinta Pesantren dan The Santri. Lebih dari itu Wirda pernah menjajali dunia musik dengan merilis single berjudul Hanyalah Engkau pada tahun 2017. Di tahun yang sama, Wirda juga mengisi soundtrack film Cahaya Cinta Pesantren dengan lagu berjudul Cahaya Cinta.

B. Youtube Channel Wirda Mansur

Gambar 3.3 Youtube Channel Wirda Mansur



Wirda Mansur mulai bergabung dengan Youtube pada tahun 2015, tepatnya pada tanggal 4 dibulan Oktober. *Channel* yang dinamai Wirda Mansur *Channel* ini kini sudah memiliki 1,5 juta *subscriber* dengan total

69 video yang secara keseluruhan video sudah ditonton sebanyak 45,701,239 kali tayang, yang tentunya *subscriber* dan video akan bertambah seiring berjalannya waktu. Tepatnya pada tahun 2017 lalu,

Wirda berhasil mendapatkan *Silver Play Button* dari Youtube karena channelnya berhasil mencapai 100.000 *subscriber* lebih. Tidak sampai disitu saja, perkembangan Youtube Wirda meningkat pesat hingga pada bulan April 2020 kemarin. *Channel* Youtube Wirda mencapai 1 juta *subscribers* dan berhasil mendapatkan *Gold Play Button* dari Youtube. Tentunya jumlah tersebut akan terus bertambah karena konten yang dia sajikan kian menarik dan bermanfaat (tribunews.com, 2020).

Sebagai *content creator* sekaligus da'iah yang memanfaatkan Youtube sebagai media dakwah, Wirda Mansur mengemas video dakwahnya dalam bentuk *vlog*. Dan pada salah satu konten youtubanya Wirda menuturkan bahwa ia akan membuat video atau konten kemudian ia bagikan di Youtube tentang tips-tips keislaman dan tanggapannya mengenai fenomena sosial yang berkaitan dengan dakwah (Adila, 2021: 62).

Setelah penulis amati langsung pada *channel* Youtube Wirda, meskipun ia memfokuskan kontennya untuk berdakwah, Wirda juga menunggah konten hiburan menarik yang mengikuti perkembangan *trend* Youtube. Inilah ringkasan beberapa segmen atau konten *vlog* yang ada dalam *channel* Youtube Wirda yang penulis akses hingga video terakhir yang diunggah pada tanggal 1 Mei 2022:

1. #WeekendBarengWirda

Konten pada segmen ini berisi tentang kegiatan Wirda dihari *weekend*. Contohnya ada video Wirda dengan judul “Kondangan ke Ria Ricis!”, “Ditantang Followers Masak”, “Beli Hadiah Kejutan Untuk MABers! Apa Ya Kira-Kira?!” dan 3 video lainnya yang memiliki hastag yang sama.

2. #NgobrolBarengWirda

Konten pada segmen ini berisi seputar topik-topik yang sedang hangat dikalangan masyarakat. Beberapa judul videonya adalah “Boleh Nggak Sih Suka Sama KPOP?”, “Cukup 21 Hari Hilangkan Kecanduan Film Dewasa”, “Cita-cita Anak Ridhanya Orang Tua” dan 5 video lainnya yang memiliki hastag yang sama.

3. #NgajiBarengWirda

Seperti nama hastagnya, konten pada segmen ini berisi tentang mengaji bareng Wirda. Beberapa judul videonya adalah “Sholawatin Aja!”, “Haid 16 Hari? Sah Atau Tidak Ketika Sholat?”, “Baca Ini, Urusan Auto Beres! Rezeki Auto Ngalir!” dimana video ini membahas tentang surat Al-Waqiah, dan 3 video lainnya yang bertema mengaji.

4. Konten Jalan-Jalan

Konten jalan ini kerap Wirda buat ketika ia sedang traveling. Seperti video “Amsterdam – Brussel – Paris”, “Paris (My Dream City)”, “Korea” dan “What’s In My Backpack? (Travel Edition)” yang menunjukkan apa saja isi yang ada dalam tas Wirda saat sedang bepergian atau traveling.

5. Tips

Wirda juga sering mengunggah berbagai macam video tips seperti tips kecantikan, tips belajar bahasa dan lainnya. Seperti video yang diunggah dengan judul “Cara Belajar Bahasa Inggris Tersingkat Tapi Cepat”, “Curhat Dong! (Kehilangan Duit+Tips Tegar)”, “My Everyday Hijab Tutorial” dan 5 video lainnya dengan tema yang sama.

6. Podcast

Tidak mau ketinggalan *trend*, Wirda juga mengunggah beberapa video *podcast* yang ia beri tagar #podcastnyawirda. Beberapa videonya berjudul “Podcast Al-Waqiah Wirda Mansur”, “Milih Pasangan Itu... Yang Kaya Gini”, “Untukmu Yang Sedang Ambyar”,

“Kita Suka Nggak Kepikiran Ini | Sisi Lain dari Covid-19”, dan “Ketika Orang Ngecilin Impian Kita”.

7. Motivasi

Meskipun diusianya yang masih tergolong muda, Wirda sudah menginspirasi banyak orang. Dalam *channel* youtubanya ia kerap mengunggah video motivasi berdasarkan pengalamannya. Motivasi tersebut ia unggah pada beberapa video dengan judul “Motivasi Sukses Berasal Dari Rasa Sakit Hati”, “Bisnis Anak Muda Anti Gagal”, “Galau? Ngedown? Gak Ada Arah? Bingung?”, selain itu Wirda juga mengundang beberapa bintang tamu untuk diajak ngobrol santai “Temu Kangen, Kupas Tuntas Usaha Taqy Malik & Masa Lalunya”, “Tips Cari Jodoh Yang Setia Ala Oki Setiana Dewi”, “Lebih Dekat Dengan Syakir Daulay, Cerita Pengalaman Hidup & Sukses Di Usia Muda”, “ Kenyamanan Akan Membunuhmu | Sukses Ala Wirda” dan masih banyak lagi video dengan tema yang sama.

C. Antusias Penonton

Saat ini segmen #NgajiBarengWirda memiliki 6 (enam) video dengan rata-rata *viewers* sebanyak 1.000.000 sampai 2.000.000 *viewers*, masing-masing video memiliki *like* rata-rata 100.000 sampai 200.000 *like*. Panjang durasi dari 6 video tersebut sekitar 10 sampai 20 menit dengan jumlah komentar sekitar 1.000 sampai 3.000 komentar disetiap videonya.

Ada beberapa video pada segmen #NgajiBarengWirda ini cukup menuai banyak komentar. Peneliti meneliti 3 (tiga) video diantaranya :

1. Sholawatin Aja! #NgajiBarengWirda

Video pertama yang diteliti berjudul “Sholawatin Aja! #NgajiBarengWirda”. Video ini berdurasi 10:56 menit dan diunggah pada 11 September 2019. Video ini telah ditonton sebanyak 2.115.182 juta *viewers* dan disukai sebanyak 134 ribu *like*.

**Gambar 3.4 Thumbnail Video “Sholawatin Aja!
#NgajiBarengWirda**



Seperti yang tertulis pada *thumbnail*, video ini membahas tentang sholawat. Di video ini Wirda bercerita tentang keajaiban atau fadhilah sholawat yang ia rasakan. Saat ini *campaign* yang sedang Wirda lakukan adalah *campaign* sholawat. Untuk itu ia sering sekali membahas tentang sholawat disetiap kesempatan dan berharap remaja atau viewersnya akan lebih mencintai sholawat. Menurut Wirda salah satu kunci kesuksesan yang paling nyata adalah Al-Qur'an dan sholawat, jadi jika kita niatkan untuk bershawat kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, maka kita menjadi semakin dekat dengan Allah dan Nabi Muhammad SAW.

Wirda membahas tentang hadits riwayat Muslim No. 408 yang artinya “*Barangsiapa yang bershawat kepadaku sekali, maka Allah akan bershawat kepadanya sepuluh kali*”. Dan Q.S. Al Ahzab tentang sholawat yang artinya :

Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.

Jika kita sudah tahu manfaat dan fadhilah sholawat, maka sangat disayangkan jika kita tidak merealisasikannya di kehidupan kita sehari-

hari. Terlebih saat kita sedang memiliki hajat, menurut Wirda semakin banyak dan sering kita bersholawat, maka semakin besar pula peluang hajat kita dikabulkan. Jika kita rajin bersholawat maka Allah juga akan mencintai kita, dan jika Allah sudah menintai hambanya apa saja hajat hambanya akan dikabulkan.

2. Cara Agar Impian Kita Tercapai #NgajiBarengWirda

Video kedua yang akan dibahas adalah video berjudul “Cara Agar Impian Kita Tercapai #NgajiBarengWirda”. Video yang berdurasi 13:07 menit ini diunggah pada 29 Mei 2019. Video ini telah ditonton sebanyak 3.003.555 juta *viewers* dan disukai sebanyak 213 ribu *like*.

Gambar 3.5 Thumbnail Video Cara Agar Impian Kita Tercapai #NgajiBarengWirda



Dalam video ini Wirda membahas tentang kalimat dzikir yang sangat penting yang berbunyi “*Laa Haula Walaquwwata Illaa Billahil ‘Aliyil ‘Adziim*”. Menurut Wirda kalimat dzikir ini bukan sekedar kalimat atau ucapan belaka, menurutnya ini adalah kalimat langit yang sangat ajaib. Arti dari kalimat dzikir itu sendiri adalah “*Tidak ada daya dan kemampuan kecuali dengan pertolongan Allah...*”. Yang maksudnya kita sebagai hamba tidak bisa berbuat apa-apa tanpa pertolongan Allah SWT.

Di video ini Wirda berkisah tentang malaikat penjaga Arsy yang memiliki wujud yang besar lebih dari Arsy itu sendiri. Saat malaikat

diberikan tugas, malaikat bertanya kepada Allah apa tugasnya, kemudian Allah menjawab bahwa malaikat tersebut diperintahkan untuk menjaga Arsy Allah. Namun diceritakan malaikat tersebut tidak mampu menjaga dan membawa Arsy. Kemudian Allah memerintah malaikat untuk membaca dzikir “*Laa Haula Walaquwwata Illaa Billahil ‘Aliyyil ‘Adziim*”. Kemudian seketika itu malaikat langsung memiliki kemampuan untuk mengangkat dan menjaga Arsy. Hal ini kemudian Wirda artikan bahwa jika kalimat ini kita amalkan, maka kita akan mampu mengatasi masalah-masalah yang sedang kita hadapi dengan oertolongan Allah SWT. Dengan kita meminta kemampuan kepada Allah dan Allah ridho dan ikhlas, maka Allah akan memberi kita kemampuan itu.

Wirda menuturkan jika kita sudah dari kecil dibiasakan berdzikir maka akan banyak pula pertolongan Allah saat kita besar atau bahkan di akhirat nanti. Dan jika ada yang belum terbiasa berdzikir maka jangan berkecil hati karena tidak ada kata terlambat untuk melakukan kebaikan. Jika kita sudah bersaha dan berikhtiar maka Insyaa Allah, Allah kabulkan.

3. Baca Ini, Urusan Auto Beres! Rezeki Auto Ngalir!#NgajiBarengWirda

Video ketiga yang akan dibahas adalah video dengan judul “Baca Ini, Urusan Auto Beres! Rezeki Auto Ngalir! #NgajiBarengWirda”. Video yang diunggah pada tanggal 4 Februari 2020 ini berduari 4.04 menit. Meski dengan durasi sangat yang singkat, video ini telah ditonton sebanyak 1.681.780 juta *viewers* dan disukai sebanyak 95 ribu *like*.

**Gambar 3.6 Thumbnail Video Baca Ini, Urusan Auto Beres!
Rezeki Auto Ngalir! #NgajiBarengWirda**



Dalam video ini Wirda membahas tentang W30H yang artinya Waqiah 30 Hari. Lewat akun instagramnya Wirda membuat gerakan W30H, dimana dia mengajak *followers* dan subscribarnya untuk membaca surat Al-Waqiah selama 30 hari berturut-turut.

Melalui video ini selain berharap mendapat fadhilah dari surat Al-Waqi'ah Wirda juga berharap supaya *followers* dan subscribersnya senantiasa rajin membaca Al-Qur'an. Karena dengan membaca Al-Qur'an artinya kita semua telah melakukan kebaikan, dan kebaikan itulah yang akan mengantarkan kita pada keinginan, impian, harapan dan hajat kita.

D. Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi online. Yaitu observasi dengan mengamati langsung terhadap penonton atau viewers *channel* Youtube Wirda Mansur. Berikut adalah hasil pengamatan langsung pada 3 segmen vlog dari tanggal 25 Mei – 13 Juni 2022 :

1. Sholawatin Aja! #NgajiBarengWirda

Dalam video ini peneliti mengambil data 50 komentar *viewers* atau penonton. 20 komentar dari segi kognitif, 12 komentar segi afektif, dan 18 komentar dari segi konatif.

Tabel 3.1 Aspek Kognitif

No	Nama	Komentar
1	Ainun Rizki	Terimakasih kak Wirda atas sharingnya, berkat nonton video kak Wirda ini akujadi tahu faedah sholat
2	Eggy Muhammad Somantri..	Alhamdulillah jadi tau, semoga apa yang disampaikan oleh kak wirda ini mengingatkan kita untuk senantiasa bergantung kepada Allah. jalur langit dijadikan jalur utama. Mari saling mendoakan semoga kita semua diberikan yang terbaik oleh Allah SWT. Aamiin.
3	Urie Rusty	Sejak ngenal sholat yg diingatkan terus sm teh wirda.. taun ini alhamduillah bisa dapat rezeki dan bisa beli rumah
4	Amalia Safitri	Setelah nonton video ini jadi tau dasyatnya sholat tak terhitung, kita masih bisa nafas saat ini, masih bisa makan, diberi keluarga harmonis termasuk dasyatnya sholat Masya Allah, Allah maha baik
5	Ariela Putri	Terimakasih atas pengalamannya dan karena ngaji bareng sampean ini mendapatkan ilmu tentang sholat yang bermanfaat.
6	Neptunuzy	Makasih banget kak aku awalnya sholat amburadul itupun kl lagi rajin aku baca bacaan sholat itu nggak pernah sama sekali, semenjak mendapat hidayah lewt video* kak wirda aku nangis banget pas awal aku baca bacaan sholat.BTW aku islam dari lahir tapi selama ini aku nggak pernah yang namanya sholat, ngaji, berdzikir, dll aku gak pernah lakuin itu tapi sekarang rajin banget makasih kak
7	Salma Aulia	Luar biasa yah sholat itu,

		masya Alloh aku jadi paham, cintai sholawat, Allohuma sholi alaa Muhammad Wa'ala aalihi wa shohbihi wasalam, terimakasih Wir ilmunya
8	Ajeng Nastiti	Kenapa baru tau skrg. Masyaalloh sehebat itu sholawat. Terimakasih Wirda atas ilmunya
9	Niken Ardiana	Mantab banget mbak Wirda. Terimakasih atas share informasi ini, emang baca sholawat banyak bgt manfaatnya. Thx bnget dah menginsirasi kami anak2 muda buat suka sholawat. Sehat2 trs terimakasih ilmunya
10	Disty Apriliyanti	Ka Wirda terimakasih ilmunya, bermanfaat sekali ilmunya, terimakasih ka wirda, semoga sehat selalu dan di pelancar segala urusan aminn
11	Sulaiman	Subhanallah sangat bermanfaat sehat terus buat ka wirda, makasih ilmunya, semoga allah mempermudah jalanku menuju kesuksesan, dan semoga aku diterima di PTN impian uin syarif hidayatullah
12	Dwi Budiyaniti	Masya Allah..terimakasih kak..semoga ilmu yg kakak share ini memberikan manfaat u semua dn menjadi ladang pahala buat kakak sklrg aamiin
13	Hana Taralia	Barakallah kak wirda! Terimakasih banyak atas ilmunya. Aku nunggu ini banget semangat ya kak bikin kontennya meskipun sibuk, semoga sehat2 slalu, bahagia slalu kak wirda
14	Mamluatul Karimah	Masyaalloh betapa sahsyatnya sholawa, ayo kawan'' perbanyak sholawat kpd nabi tercinta kita muhammad saw
15	Amel	Serius makasih buat wirda, karena liat video ini aku jadi tau tentang "sholawatin aja"
16	Shanti Wijaya	Masya allah... ustazh makasih

		penecerahannya
18	Kriss Semangat	MasyaAllah Tabarakallah terimakasih kaka atas informasi yg luar biasa ini
19	Atik Fitri	Masyaallah kk Wirda, makasih banget ya karena kk Wirda saya mendapatkan motipasi, maksaih y
20	Grace Rianda	Terimakasih kak atas sarannya emang bener subhanallah sholawat benar-benar mujarab pasti ada aja rejeki yg dikasih sama Allah buat hamba-Nya terus dihindarin juga dari keburukan, padahal kita banyak dosa

Tabel 3.2 Aspek Afektif

No	Nama	Komentar
1	Ami Niena	Emang bener mbak, sholawat itu dahsyat. Udah banyak banget keijabah semua keinginanku, maturnuwun mbak
2	Hasna Billa	Rendah banget ketika sholawat hanya diharapkan untuk urusan dunia. Liat lagi tujuan sholawat untuk urusan akhirat. Yg mana dunia mah ga ada apa apa...
3	Cila	Kalau doa belum dikabul, mungkinn allah lagi menghapus dsa kita dulu, intinya selalu bersyukur dan berdoa berusaha jangan lupa
4	Andinir Channel	Masya Allah bener banget, semenjak rutin bershalawat jibril dan baca surah al waqiah blm smpe 30 hari.. Apa yang kan kita lakukan dan inginkan selalu diberi kemudaha.. Gak nyangka

5	Widiya Sulistina	Alhamdulillah memang besar banget faedah sholat itu. Segala hajat terkabul...
6	Nia Novitasari	Emang dahsyat banget sholat tuh dampaknya, alhamdulillah bgt aku dapet kulkas dapet alat presto dab dispenser gratis pada 1 hari yang sama saat acara gathering family kantor. Dari awal ada giveawaynya aku selalu sholatin dari baru naik bis sampe sana masyaallah bgt
7	Alpian Gaming	Bner neng wirda, saya prnh merasakan hebatnya sholat. subhanalah. dg sholat smuanya beres
8	An-Jay	Bener kak, dari dulu aku mau apa2 selalu sholatin pengen masuk sekolah imian sampai pengen punya iphone aku sholatin terus sampe ga minta apa2pun juga sholatan karna udah kebiasaan
9	Jimory Chan	Bener bener keren sih sholat, ringan dibaca efeknya dahsyat... Setiap gw nemu pajero, gw pegang & sholatin, qodarullah 1 tahunkemudian Alhamdulillah kebeli cash pajari yg gw idamkan. Ayo sholat jangan lupa sholat tiap hari minimal 1x
10	Anitachy	Bener banget, Alhamdulillah tabarakallah aku sholatin trus setelah sholat dan usaha aku, au bisa masuk SMAN favorite
11	Arkel Media	Sholat niatkan karena allah agar dapat syafaat nabi. Masalah hajat itu otomatis ikut sendiri. Jika doa/keinginan terkabul itu karena allah dengan wasilah sholat. Luruskan niatnya ya guys

Tabel 3.3 Aspek Konatif

No	Nama	Komentar
1	Ainun Jariyah	Alhamdulillah semenjak mengamalkan sholat 100x selesai sholat fardhu, akhirnya saya dapat beasiswa dari kampus 13.5 juta bersyukur banget ditahun 2021 ini bisa bayar uang kuliah sendiri, tidak membebani orang tua dan kakak2 saya
2	Nisa Alifia	Tiap lewat ugm selalu sholat, alhamdulillah lolos sbm 2020 ugm
3	Tia Murtianingsih	Tiap hari baca sholat dengan harapan nilai semester ini minimal AB, dan aku percayain semuanya sama Allah. Dan Alhamdulillah Allah kabulin doaku. Terharu banget sebaik itu Allah sama hambanya.
4	Haejin Kang	Baru aja sholatan, blm ada 2 jam udah dapet rezeki dari Allah. Dikasih uang dari ibu secara tiba2, Alhamdulillah Ya Allah
5	Lena Lestari	Alhamdulillah jualan online sepi kurang lebih 2 bulan. Di sholatin blm ada 10 hari closing brudulan lebih dari 5 produk. Masya Allah tabarakallah
6	Wulan Rahmawati	Tiga bulan yang lalu waktu awal2 daftar kuliah video ini muncul diberanda dan mulai saat itu aku tiap hari baca sholat dan alhamdulillah aku diterima dikampus impian, terimakasih banyak kak wirda video kakak sangat bermanfaat
7	Rahma Suryani	Sholawatin logo unsil.. setiap lewat ke univ unsil di sholatin, alhamdulillah lulus jalur snmptn 2020..masyaallah
8	Dinda Rhaima Ladisa Putri	Sholat dhuha + Sholat. Alhamdulillah lolos SNMPTN 2020
9	Cici Dhefy	Pernah mau masuk kerja dan selalu sholatin setiap sholat,

		subhannallah banget Allah kasih PT yg bonapit
10	Kania Henjaningtyas	Alhamdulillah, di rutinin sholat 1000x dan yakin, semua hajat dikabulkan Allah, sampe bisa wfh di Amazon, dan sampe sekarang masih selalu amaze sendiri
11	Aideamah	Banyak sholat pas waktu ujian di pondok... alhamdulillah masyaallah impianku buat bisa dapet beasiswa nilai tertinggi tercapai
12	Rahma Suryani	Sholawatin logo unsil.. setiap lewat ke univ unsil di sholawatin, alhamdulillah lulus jalur snmptn 2020.. masyaallah
13	Sofiyatun Ulfa	Masya allah saya juga sudah merasakan sholat setiap hari.. Alhamdulillah hajatnya satu persatu terpenuhi
14	Nadia naily Faradisa	Dari kelas 10 pengen masuk univ jalur undangan (snmptn) setiap lewat depan poster foto kakel yg lolos snm, aku liatin aku sholawatin sampe kls 1 fixx alhamdulillah lolos ub jalur snm 2019
15	Natasya	Sholawatin logo unimed seteah nonton video alhamdulillah lolo sbmptn di unimed, kekuatan sholat memang luar biasa
16	Shifa Alyaa	Sholawatin logo sekolah alhamdulillah diterima, memang power of sholat
17	Nafisa Zaina Aishy	Alhamdulillah udh bisa umroh kak wirda berkat ridho allah dan fasilah sholat, smga hajat yg lain jg sgra menyusul dijabah aamiin
18	Gama Ghici	Waktu iuku sakit masuk icu aku sholat, alhamdulillah ibuku sekarang udah sembuh

2. Cara Agar Impian Kita Tercapai #NgajiBarengWirda

Dalam video ini peneliti mengambil data 42 komentar *viewers* atau penonton. 14 komentar dari segi kognitif, 12 komentar segi afektif, dan 16 komentar dari segi konatif.

Tabel 3.4 Aspek Kogniif

No	Nama	Komentar
1	Kanaya	Alhamdulillah setelah lihat video ini jadi terinspirasi banget, penjelasannya juga anak muda banget jadi dengerinnya asik nggak ngebosenin, makasih kak wirda, senmangat bikin kontennya
2	Berlin Zahara	Makasih kakak Ilmunya sangat bermanfaat, semoga semua impian kita bisa tercapai aminnn
3	Mega Resky	Masya Allah, makasihhh sebanyak"nya untu ilmunya kak Wirda
4	Rahma Ayu Indira	Subhannallah. Dengan sy nonton ini saya semakin semangat, dalam mencari ilmu dan ridho Allah. Makasih ka motovasinya
5	Isna Khoeriyah	MasyaAllah. Alhamdulillah beneran terkabul. Makasih kaa ilmunya
6	Sabrina Official	Terimakasih ka Wirda. Aku Bersyukur sekali karena Allah mengijinkan aku untuk melihat video/konten yang bermanfaat ini, jadi aku bisa belajar lebih baik lagi
7	Jelita N	Wa'alaikumsalam wr wb, terimakasih kak wirda atas ilmu yang sudah dibagikan, semoga tetep istiqomah dan bagi aku juga semga tetap stiqomah biar bisa lebih baik lagi, aamiin ya robbal'amin
8	Sherlina Aisyah Setyadewi	Masya Allah merinding sekali, Alhamdulillah ada waktu buat nnton video ini. Terimakasih kak Wirda sudah membagi ilmunya

9	Imas Masitoh	alhamdulillah bisa lolos SBMPTN tahun ini, seneng bngt rasanya, makasih ka wirdaa ilmunya semoga berkah
10	Intan Thania	Penjelasannya enak dan mudah dipahami. Makasih atas haring ilmunya kak
11	Nazwa April	makasih kak udah jadi penyemangat buat anak' muda, udah jadi inspirasi buat kita semua, lewat semua kata" kak wirda itu bisa merubah kehidupan banyak orang
12	Carolina Felicia	Terimakasih banyak kak Wirda buat ajarannya, sangat mendorong aku untuk terus melakukan hal2 baik seperti yang disebutkan di video
13	Diana Roossa	1. Baca la hawla wala quwwata illa billahil aliyyl adzhim 2. Hindari dosa, 3. Berbicara yang baik, 4. Pakai cara langit : sholat shuha, mengaji
14	Gitok Sahendra	Inti dari pembahasan kak Wirda Mansur menurut aku :”sebenarnya dengan kita dekat dengan Allah SWT, menggantungkan diri pada Allah SWT maka hidup kita pun akan di jamin oleh Allah SWT karena kalau kita sadar semuanya itu dari Allah”. Tons of thanks kak wirda, wish you always blessing by Allah swt Aamiin

Tabel 3.5 Aspek Afektif

No	Nama	Komentar
1	Nurul Fadilah	Masyaallah menginspirasi bangett wirdaaa pikiran gua jadi terbuka lagi
2	Widi Aft	Kalimat Lahaula ini bneran loh, saya kalo kerja ada customer atau audit yg mau chek ke lapangan sllu baca kalimat ini, dan

		alhamdulillah slalu tertolong, kadang otak suka tiba2 blank pas ditanya customer atau audit, tapi lahaulla terus dalam hati, alamdulillah atas izin Allah slalu ditolong...
3	Nourmalita Prabosiwi	Terimakasih kak wirda, besok sabtu aku mau UTBK gelombang 2 untuk daftar SBMPTN. Setelah nonton video ini lumayan tenang. Minta doanya ya teman2 semoga lolos SBMPTN tahun ini, terimakasih
4	Tiastri Eka Putri	sering2 yaa bikin tema kayak gini, aku udah 'tua' ini seneng deh denger gaya bahasa kamu dlm ngejelasin tema2 dakwah begini, asik banget dan nggak menggurui, pokonya the best buat kamu dek
5	Bea Bilqis	Makasih Kak Wirda atas motivasinya, kebetulan banget besok ujian UTBK, aku lebih lega denger penjelasan kakak
6	Fadhia Rosi	kak wirda makasih banyak, bener bener ini air mata smpe keluar sendiri saking fokusnya akudengerin dan menyerap apa apa yang d kasih tau kak wirda, sukses terus kak wirda dan semua yang nonton video kak wirda
7	Aliya Pratama	Bener banget, contoh kecilnya setiap aku kehilangan barang atau lupa naro, aku baca la haula wala quwwata illa billah pasti ketemu! Pasti! Walaupun ga langsung jleb liba2 nyamperin, tp pasti ketemu ajaib banget emang
8	Rabiatul Adawiyah	Masyaallah jadi tercerahkan setelah nonton video kaka, makasih ka udah sadar sedikit, seneng banget sama cara kaka ngejelasin makasih ya
9	Annida Aslamiyah Channel	Kalo ak selalu sholat setiap hari.. dan ga lupa selalu sedekah seikhlas rezeki yg kita punya,

		insyaallah dikabulkan sama allah swt..aamiin
10	Tasya Aurellia	Alhamdulillah tenang ntn video ini. Doain aku tgl 26 mei utbk dan bisa masuk universitas negeri untuk ku lanjut menuntut ilmu amin
11	Shabrina Zatta Lini	Selain dzikir, jangan lupa diimbangi dengan usaha, ikhtiar dan tawakal nya yap, insya Allah atas izin Allah keinginan kita bisa tercapai
12	Nadya Zahratusyta	Semoga tahun ini saya masuk UNPAD, dan impian saya bias tercapai. Terimakasih kak Wirda sudah meyakinkan saya kalau saya bisa dan mampu

Tabel 3.6 Aspek Konatif

No	Nama	Komentar
1	Nana Safitri	Dulu aku slalu mengucap lahaulawalla kuata illa bila ketika lpmba ceramah padahal aku awalnya gugup dan gemeter tapi ketika aku percaya dan ikhlas alhamdulillah aku menang lomba ceramah awalnya gak nyangka banget bersyukur banget Alhamdulillah
2	Rizka Setianingrum	Yaallah aku udah ngalamin sendiri manfaat kalimat ini.. Aku dikasih guru agamaku "kalo berangkat UN baca kalimat ini". Nah trs aku baca dari awal nyeklekin sepeda trs perjalanan dan sampe sekolah ujian bahasa indonesia dimulaii aku baca trs.. Dan waktu hasilnya keluar aku dapet nilai sempurna Masyaallah, bersyukur banget dapat ilmu kek gini
3	Dilla Swastiti	Alhamdulillah udah sering baca kalimat ini ketika bener2 udah pasrah pas ujian dan

		Alhamdulillah hasilnya selalu memuaskan padahal pas ngerjain masih kurang
4	Diah Ayu Munadyah	Pernah mengamalkan ini pas mau ujian masuk universitas, alhamdulillah dapat beneran dong
5	Sucitiwe	Alhamdulillah aku pernah baca kalimat itu waktu ujian, dan disaat aku bener2 gak bisa jawab karna lupa akhirnya aku coba istigfar, zikir, berdoa dan serahin smua sama Allah, berapa pun nilainya yg penting udah berusaha. Dan waktu lihat hasil ujian masyaAllah gk nyangka banget bisa dapet segitu alhamdulillah...
6	Ila Mis	Makasih kak wirda video ini sangat bermanfaat banget aku pernah ngalamin ini waktu mau tes kerja dan alhamdulillah lolos tesnya
7	Farrah Naila	La haula walaquwwata illabillahil aliyyil adziim, bismillah bisa jadi tambah rajin beribadah belajar bismillah tahun depan bisa masuk ipdn 2022 aamiin
8	Sherlina Aisyah Setyadewi	Masya Allah merinding sekali, Alhamdulillah ada waktu buat nnton video ini. Terimakasih kak Wirda sudah membagi ilmunya
9	10_Yuliana Indah Sri Winarti	alhamdulillah terimakasih kak wirda setelah saya melihat video ini di detik-detik pengumuman SBMPTN dan mengamalkannya alhamdulillah saya lolos Terimakasih kak wirda Allah telah memberi petunjuk melalui kak wirda
10	Oktaringga D.P	Iya Kak Wir, alhamdulillah aku baca ini waku habis kecelakaan masuk di ICU, rencananya aku mau dioperasi, karena ada kebocoran dilimpa aku, aku baca

		hauqolah Alhamdulillah aku gak jadi dioperasi kak, cairannya udah mengering, aku takut banget waktu itu. alhamdulillah allah mendengar doaku
11	Dewi Arinda	La haula walaquwatta illabillahil aliyyil'adzim.. semoga bulan depan janin dalam rahimkudiberi kesehatan dalam rahim hingga keluar aamiin.. bantu doa ya gais semoga apapun yang kita hajatkan segera di ijabah.. aamiin
12	Jiya Fani	Aku pribadi sering bacain ini tiap beres sholat, mau pergi, kalo ada sesuatu yg diinginkan, kalo mau menghadappi suatu ujian pokoknya kayak udah latah sama bacaan lahaulah ini dan alhamdulillah Allah kasih kemudahan
13	Dara Putri Azzahra	Aku baru nonton kak, dan langsung niat mau mengamalkan ini, masyaAllah amal jariyah buat kaka, barakallah kaka
14	NIKMATIN AJA!	Setelah lihat video ini aku amalin terus dan akhirnya aku diterima di perguruan tinggi ya allah seneng banget, makasih banget buat ka wirda yang bikin video kaya gini...
15	Rikanita Lin	Pas UN, aku selalu baca kalimat ajaib ini ditambah dzikir, alhamdulillah lulus dg hasil yg bagus
16	Ziaagastya	Terimakasih kak wirda mansur, semoga ini bermanfaat di diri saya akan mencoba amanah dari kak Wirda

3. Baca Ini, Urusan Auto Beres! Rezeki Auto Ngalir!#NgajiBarengWirda

Dalam video ini peneliti mengambil data 39 komentar *viewers* atau penonton. 13 komentar dari segi kognitif, 10 komentar segi afektif, dan 16 komentar dari segi konatif.

Tabel 3.7 Aspek Kognitif

No	Nama	Komentar
1	Kreasi Tias Bekti	Terimakasih ka wirdaa, semoga aku bisa istiqomah baca surat Al Waqiah dan dipermudah segala urusanku oleh Allah SWT aamiin
2	Tan Sea	Terimakasih Wirda, udh bikin video ini, jadi sy semangat baca al waqiah. Biarlah dunia yang mengejar kita dengan kita rajin membaca al waqiah. Bukan kita yg mengejar dunia. Di dunia ini tdk ada hal yg mustahil. Saya semakin mantap dan semangat berkat video adek wirda ini penyemangatnya.
3	Uswatun Hasanah	Gua baru dengerim al waqiah aja udah merasa kebaikan selalu dtg ke gua, Alhamdulillah
4	Pudji Hastuti	Masyallah betapa baiknya Allah mempermudah hambanya untuk membaca Alquran hanya saja hambanya yang mempersulit dirinya sendiri. Terimakasih kak Wirda ilmunya sangat bermanfaat
5	Rahmah Rahmah	MasyaAllah thanks wirda tipsnya...smg ini menjadi jln utk membuka pintu rezeki yg seret belakangan ini..bismillah
6	Una Fahrana	Terimakasih kak wirda Blm 30 hari baru 10 hari aku baca surat Al-Waqiah, surat ad-duha, surat ar-rahman, surat yasin, surat al-mulk, alhamdulillah hati tenang, rizki lancar, hdup ngerasa bahagia trs
7	Wede Home Living	Masha Allah wirda...terimakasih info nya
8	Flickersunghoon	Kak sumpah makasih udah ngasih tau ini, aku baca al waqiah selama 2 bulan dan alhamdulillah tadi dapet kabar baik kalo kakak aku sembuh dari covid

9	Mynasari Nurfitri	Makasih ya dek Wirda.. disaat lagi kayak gini.. situasi sulit..terimakasih sudah ajarkan 14 Juni 2020..insyaAllah dijabah
10	Fatkhulhair	Alhamdulillah, trimakasih mbak atas ilmu yg brmnfaat ini, semoga kita smua diberkahi dan dikabulkan semua hajat kita oleh Allah amin
11	Bunga Samara	Terimakasih wirda udh bikin video ini, jd sy semakin semangat baca al waqiah, semoga saudara saudara sesama umat Allah diberi kelancaran dlmmencari rezeki, dipermudah segala urusannya, dilancarkan rezekinya.
12	G	Alhamdulillah saya baru mulai mengamalkan membaca surat al waqiah setelah melihat channel wirda masnur, mudah mudahan rezeki berlimpah dan bisa buat rumah untuk orang tua aamiin
13	Egu pratama	Alhamdulillah aku bisa merasakan kedasyatan membaca ayat ini

Tabel 3.8 Aspek Afektif

No	Nama	Komentar
1	Mufidhatul Ulliya	Bener banget sumpah, aku hampir tiap hari baca surah al-waqiah ini. Terus aku bua olshop, baru sehari buka, bahkan followers belum nyampe 100 udah banyak yg beli. Terharu sekali, makasih wirda udah mau share
2	4B Ressya Dwi Erlitha	Ini nyata bgt, alhamdulillah ya Allah aku lolos sbmptn 2020
3	Miftahul Jannah	Bener loh kak, 2 hari uang lalu aku ngebaca surah ini kan waktu magrib, besoknya tiba-riba aja aku dapat thr dari tante, alhamdulillah seka;i, mantab benget deh pokoknya padahal belum sampai 30 hari

4	Ani Taniawangsa	Bener banget manjur banget sarannya, MasyaAllah banget, baru tadi malem baca surah al waqiah, sore ini dapet transferan, pokoknya MasyaAllah banget
5	Sendra Saraswati	Bener, aku baru sebulan ini baca waqiah bener bener rutin. Banyak rejeki datang bahkan yg mustahil sekalipun. Alhamdulillah. Semoga baca Al Quran bisa jadi "gaya hidup" kita sehari hari
6	Saeful Bahri	Iya bener mba, kata bang maja madih juga sama.. Dia selalu ingetin kita buat baca surah al-Waqiah. Subhanallah yaa
7	Farhan Faisal	Mohon dingatkan kak, jangan sampai salah paham, jangan sampai salah org2 jadi menuhankan al waqiah. Tetap meminta kepada Allah. makasih
8	Lita Puspita Sari	Balik lagi ke niatannya yaa. Untuk mendekatkan diri kepada Allah. Bismillah semoga atas ridho dan izin Allah semuanya dipermudah aamiin
9	Alisa	Klo Cuma baca-baca surat doang tanpa usaha/gerak,, mau ngalir dri mna,,emangnya rejeki bisa dteng tanpa usaha,,,berdo'a itu sambil usaha
10	Meong Garong	Jangan lupa ya temen2 niatnya mencari ridho Allah SWT

Tabel 3.9 Aspek Konatif

No	Nama	Komentar
1	Linna Ta	Aku sudah ngamalin surat Al-Waqiah ini udah dua tahun dibaca selesai sholat subuh, Alhamdulillah rezeki lancar terus
2	Nadila Lutfi	Bismillah, Alhamdulillah aku amalin waqiah sebelum nonton ini, karena Al waqiah surah yg mancing rezeki, Alhamdulillah au ga lama menganggur dapat

		kerjaan enak, Deket banget dari rumah Alhamdulillah
3	Daryono Yono	Sy udh buktikan waqiah, sedekah, sholawat g pernah putus, sebulan dpt rezeki 10 jt tunai masuk atm, insyaAllah Minggu ini/bulan ini tinggal menunggu proyek milyaran SDH di depan mata ya Allah
4	Runi Wani Family	Tiap hari setiap pagi saya baca al'waqiah kk cantik. Semoga Allah swt mengabulkan doaku kita amin
5	Nur Ain,	Rutin baca surat al-waqiah niatnya supaya mama sembuh dari sakit tipisnya, alhamdulillah mamaku proses pemulihannya lebih cepat bnget...
6	Kenabella Azkia	Alhamdulillah, baru aja 4hari nerapin program W30H aku langsung denger kabar baik. Ada 2 penerbit yang menawarkan untuk menerbitkan buku, do'a yang bahkan suda hsaya tidak minta lagi tetapi Allah kabulkan
7	Saharia Imogen	Bismillah, sebenarnya SDH sering baca, tp mulai hr ini bismillah mau baca 30h, semoga cita2 anak2 sy untuk jd pengusaha sukses Kabul aamiin. Mohon doanya ya
8	Nabila Suci Rahayu	Alhamdulillah setelah menerapkan Al-Waqiah udh lebih dari1 bulan+dhuha+sholawat 1000x sehari, alhamdulillah aku lolos poltekkes kemenkes lewat jalur pmdp (rapot)
9	Lisa Yuliyana	Alhamdulillah baru 10 hari rajin membaca surah Al waqiah salah satu impian saya terwujud, terimakasih kak Wirda videonya sangat bermanfaat
10	Alfianti Afril	Alhamdulillah aku baca 30 hari, tapi sebelum 30 hari aku ngerasa permintaan aku dikabulkan, ngerasa lebih tenang dan adem

		lagi, makasih ka wirda saran nya
11	Indri Rosdiani	Sy udh 30hari baca waqiah.. alhamdulillah,, smua keinginan sy blm terwujud..tapiiii.. manfaat yg sy dpt dr W30H ini, sy jd hafal surat ini.. sy dan keluarga juga selalu diberikan kesehatan
12	Siti Akobah	Alhamdulillah setelah mengamalkan banak kebahagiaan yg datang.. keinginan yg rasa mustahil untuk didapatkan, masyaAllah
13	Dzunnur Naulias Rosafia	Baru dihari ke 4 baca al waqiah + al mulk alhamdulillah sehari dapat makan gratis. Buat anak rantau makan gratis adalah nikmat yg luar biasa
14	084_Nur aini	Alhamdulillah kak aku baca surah al-waqiah ini ya udah satu bulan nan. Bapak yg nganggur selama lima bulan akhirnya dapet kerjaan lagi kak. Masyaallah dasyatnya surah ini
15	Bentori	Alhamdulillah udah coba, belum 30 hari tapi rezeki ada aja rasanya. Diucapkan dan ditenangkan hatinya juga
16	Hikmatu Salwa	Masyaallah ga nyangka baca Al Waqiah mungkin cuma 1 minggu, aku masuk SMA neferi favorit di kotaku alhamdulillah

BAB IV

ANALISIS RESPON VIEWERS TERHADAP DAKWAH WIRDA MANSUR MELALUI VIDEO BLOG DI YOUTUBE

Respon adalah suatu reaksi yang terjadi terhadap rangsangan yang diterima panca indera, Sedangkan menurut Onong respon berarti jawaban balasan atau tanggapan, seperangkat reaksi pada komunikasi setelah diterpa pesan (Effendy, 2013:19). Sesuai yang telah ditetapkan pada bab awal penulis menggunakan teknik analisis Miles and Hubberman. Teknik Miles and Huberman digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2016:246). Analisis jenis ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Youtube saat ini telah menjadi salah satu *platform* media sosial yang populer di dunia. Bagaimana tidak, kini Youtube sangat melengkapi kebutuhan akan hiburan, informasi, pengetahuan, dan berbagai hal lain yang diperlukan masyarakat disosial media. Seiring dengan perkembangan Youtube kini dakwahpun sudah mulai andil di dalamnya. Mengingat jaman sekarang tidak sedikit dari masyarakat yang jarang mengunjungi majelis-majelis pengajian, dengan masuknya dakwah dalam Youtube akan membawa banyak manfaat bagi penggunaanya karena dengan begitu seseorang tetap bisa belajar tentang ilmu agama kapanpun dan dimanapun.

Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana Respon Viewers terhadap Konten Dakwah Wirda Mansur melalui Video Blog di Youtube mengacu pada aspek respon menurut Steve M. Chaf tentang respon kognitif, respon afektif dan respon konatif (Rahmat, 199: 118), yaitu:

Yang pertama respon kognitif. Respon kognitif berhubungan erat dengan pikiran atau penalaran, pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Berdasarkan beberapa komentar yang telah direduksi dari *vlog* yang diteliti, respon *viewers* terhadap konten dakwah

Wirda Mansur adalah mereka dapat menerima materi yang Wirda paparkan dengan baik. Yang dimaksud disini adalah setelah menonton *vlog* Wirda, *viewers* mendapatkan pengetahuan dan informasi baru mengenai sesuatu.

Hal tersebut dibuktikan dengan respon *viewers* dari akun @Arla Putri sebagai berikut :

“Terimakasih atas pengalamannya, dan karena dengan mengaji bareng sampean ini saya mendapatkan ilmu tentang sholat yang sangat bermanfaat”.

Berdasarkan respon tersebut dapat disimpulkan bahwa dia mendapatkan ilmu setelah menonton *vlog* Wirda, dari pengalaman yang Wirda alami, membuanya dia juga mendapatkan ilmu baru tentang sholat. Tidak hanya itu, dia juga menganggap dengan menonton *vlog* tersebut dia sedang mengaji, dimana mengaji merupakan kegiatan yang merujuk pada aktifitas belajar tentang agama Islam, dimana seseorang akan mendapatkan ganjaran dan sehingga membuat mereka yang belum tahu menjadi tahu akan sebuah informasi.

Selain itu *viewers* dengan akun @Pudji Hastuti juga memberi respon sebagai berikut:

“Betapa baiknya Allah mempermudah hambanya untuk membaca Alquran hanya saja hambanya yang mempersulit dirinya sendiri. Terimakasih kak Wirda ilmunya sangat bermanfaat”

Berdasarkan apa yang diungkapkan oleh @Pudji Hastuti, memberikan penjelasan lebih dahulu tentang apa yang dia pahami setelah menonton *vlog*. Kemudian dia mengungkapkan bahwa pesan yang disampaikan Wirda itu sangat bermanfaat baginya.

Tidak hanya itu *viewers* dengan aku @Jelita N juga memberi respon sebagai berikut :

“Wa’alaikumsalam wr, wb, terimakasih kak Wirda atas ilmu yang sudah dibagikan, semoga bisa tetap istiqomah dan bagi aku juga semoga tetap istiqomah biar bisa lebih baik lagi, aamiin ya robbal’alamin”.

Berdasarkan respon tersebut dia berterimakasih atas ilmu yang telah Wirda sampaikan, ini menunjukkan bahwa dia telah mengalami kesadaran dan telah mendapatkan ilmu baru setelah menonton *vlog* Wirda. Lebih lanjut dia menyampaikan sebuah harapan untuk dirinya dan Wirda agar kedepannya bisa lebih baik lagi dan tetap istiqomah.

Dari semua yang telah dipaparkan di atas, terkait respon kognitif dari *viewers* terhadap konten dakwah Wirda Mansur mendapatkan respon yang positif. *Viewers* tidak secara spesifik menuliskan sejauh mana mereka mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru, tetapi terlihat dari komentar yang mereka tulis mereka banyak berterimakasih kepada Wirda. Hal ini penulis simpulkan bahwa bahwa dengan berterimakasih, secara tidak langsung mereka meungkapkan bahwa mereka telah paham dengan apa yang mereka tonton, mereka telah menerima informasi dari apa yang Wirda sampaikan

Yang kedua adalah respon afektif. Respon afektif berhubungan dengan sikap, emosi, dan penilaian seseorang terhadap sesuatu. Respon ini akan timbul jika terjadi suatu perubahan pada apa yang disenangi khalayak terhadap sesuatu. Respon afektif *viewers* terhadap konten dakwah Wirda Mansur melalui *Vlog* di Youtube bermacam-macam. Ada *viewers* yang pro ada pula *viewers* yang kontra dengan pendapat Wirda.

Hal tersebut dibuktikan dengan respon *viewers* dari akun @Tan Sea sebagai berikut:

“Terimakasih Wirda sudah bikin video ini, saya jadi semangat baca al-waqiah. Biarlah dunia yang mengejar kita dengan kita rajin membaca al-waqiah. Bukan kita yang mengejar dunia. Di dunia ini tidak

ada hal yang mustahil. Saya semakin mantap dan semangat berkat video adek Wirda ini penyemangatnya...”.

Berdasarkan respon tersebut dia menyatakan bahwa setelah menonton *vlog* Wirda, dia menjadi semangat dalam membaca surat Al-waqi’ah. Tidak hanya itu dia juga mengungkapkan bahwa dia semakin mantap dan bersemangat dan menjadikan *vlog* Wirda tersebut sebagai penyemangatnya.

Selain itu *viewers* dengan akun @Fadhia Rosi memberikan respon sebagai berikut:

“Kak Wirda terimakasih banyak, bener-bener air mata sampe keluar sendiri saking fokusnya aku dengerin dan menyerap apa yang dikasih tau kak Wirda...”

Berdasarkan respon tersebut dia mengungkapkan bahwa dia sampai menangis menonton *vlog* Wirda bahkan sangin fokusnya menonton, dia sampai tidak sadar dia menangis. Hal ini menunjukkan dia mengalami perubahan emosi saat menonton *vlog* Wirda.

Hal tersebut diperkuat dengan respon dari akun @Widiya Sulistina yaitu sebagai berikut:

“Alhamdulillah memang besar banget faedah sholawat itu, segala hajat terkabul...”.

Dimana pada respon tersebut dia membenarkan tentang faedah sholawat yang Wirda paparkan dalam *vlog*.

Seperti sudah dijelaskan di atas, pada respon afektif ada beberapa *viewers* yang kurang setuju dengan pendapat Wirda. Hal itudibuktikan dengan respon dari akun @Hasna Billa sebagai berikut:

“Rendah banget ketika sholawat hanya diharapkan untuk urusan dunia. Liat lagi tujuan sholawat untuk urusan akhirat. Yang mana dunia mah nggak ada apa apanya...”.

Berdasarkan respon tersebut menunjukkan bahwa dia tidak setuju dengan apa pendapat Wirda yang mana mengatakan jika kita ingin sesuatu maka perbanyaklah bersholawat. Menurutnya sholawat tidak seharusnya digunakan untuk meminta sesuatu terlebih meminta urusan dunia. Karna akan sangat rendah jika kita besholawat saat kita hanya menginginkan sebuah sesuatu.

Respon tersebut disetujui oleh akun @Arkel sebagai berikut:

“Sholawatniatkan karena Allah agar dapat syafaat Nabi. Masalah hajat itu otomatis ikut sendiri. Jika doa aau keinginan terkabul karena Allah dengan wasilah sholawat. Luruskan niatnya lagi guys...”

Terkait hal di atas, dalam surat al-Ahzab ayat 56 dijelaskan tentang sholawat, yang artinya:

“Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersholawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”.

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa sholawat adalah bentuk kita menghormati Nabi SAW. Dengan besholawat kepada Nabi, maka diharapkan kita mendapatkan syafaat dan pertolongan kelak di akhirat nanti.

Berdasarkan dari respon yang telah dipaparkan, respon di atas menunjukkan bahwa respon afektif *viewers* terhadap *vlog* Wirda Mansur ada dua, yaitu respon pro atau positif dan respon kontra atau respon negatif. *Viewers* mengalami perubahan emosi dengan mengucap “Maasya Allah” dan “Alhamdulillah” menunjukan bahwa mereka mengalami perubahan dalam dirinya. Ada juga dari mereka yang mengungkapkan secara langsung bahwa mereka merasa tenang, merasa termotifasi dan merasa bersemangat setelah menonton *vlog* Wirda, yang mana hal tersebut termasuk kedalam aspek respon afektif.

Yang ketiga adalah respon konatif. Respon konatif merupakan respon yang timbul dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan khalayak. Respon konatif *viewers* terhadap konten dakwah Wirda Mansur melalui video blog di Youtube adalah positif. *Viewers* telah melakukan tindakan atau melakukan kebiasaan baru setelah menonton *vlog* Wirda. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan respon dari akun @Siti Akobah sebagai berikut:

“Alhamdulillah setelah mengamalkan ini banyak kebahagiaan yang datang dalam hidup saya, keinginan yang awalnya dirasa mustahil untuk didapatkan akhirnya datang dan saya rasakan, masyaa Allah...”.

Berdasarkan respon di atas dia mengungkapkan, setelah dia mengamalkan dzikir *“lahaulaa walaaa quwwata illaabilillahil aliiyyil adzim”* banyak yang terjadi dikehidupannya bahkan sesuatu yang baginya mustahilpun akhirnya terkabul.

Tidak semat-mata menonton video saja, tetapi *viewers* juga melakukan suatu tindakan setelah mereka menerima pesan. Banyak mereka yang mengungkapkan bahwa setelah menonton video Wirda, mereka mengimplementasikannya dikehidupan sehari-hari dengan rutin. Ada yang sebelumnya sudah rutin setelah menonton video Wirda merasa seperti diingatkan, hasilnya mereka semakin semangat dan rajin lagi. Ada juga yang baru mulai mengamalkan pesan yang Wirda sampaikan, setelah mereka menonton videonya.

Hal ini buktikan oleh respon @Dara Putri Azzahra yaitu sebagai berikut: *“Aku baru nonton kak, dan langsung mau mengamalkan ini, maasya Allah...”*. kemudian respon @Nikmain Aja sebagai berikut:

“Setelah liat video ini aku amalin terus dan akhirnya aku diterima di perguruan tinggi yaa Allah senang banget, makasih banget buat kak Wirda yang bikin video kaya gini...”.

Hal ini terbukti jika saat menonton *vlog*, mereka tidak hanya menonton saja, tapi mempraktekannya di kehidupan nyata. Hal tersebut juga dapat disimpulkan bahwa pesan yang Wirda paparkan telah tersampaikan dan mendapat respon positif dari viewersnya.

Selain itu mereka juga langsung menuliskan kalimat dzikir “*laahaula walaquwwata illabillahil aliyyl adzim*” dalam komentar. Hal ini sangat menunjukan bahwa mereka langsung mengamalkan kalimat dzikir tersebut. Dibuktikan pada respondari akun @Farrah Naila “*Laa Haula walaquwwata illabillahil aliyyl adszim, bismillah bisa jadi tambah rajin beribadah, bismillah...*”.

Berdasarkan respon yang dipaparkan di atas, respon konatif *viewers* terhadap konten dakwah Wirda Mansur melalui video *vlog* di Youtube adalah positif. Di sini *viewers* tidak hanya menonton saja tetapi juga melakukan suatu tindakan setelah mendapatkan informasi dan pengetahuan baru.

Pada penelitian ini penulis menganalisis respon pada video Wirda yang diunggah pada tahun 2021. Pada *vlog* edisi lama tersebut, *viewers* memberikan respon yang positif terhadap konten dakwah yang Wirda unggah. Untuk itu sebagai pembandingan respon *viewers* pada video lama dan video baru setelah Wirda diterpa berita miring tentang dirinya, penulis mencantumkan komentar *viewers* dari *vlog* Wirda yang terbaru. Berikut beberapa komentarnya :

Tabel 4.10

Komentar Viewers Pada Video Terbaru

No	Nama	Komentar
1	Semangat Aku Channel	Hidup lebih baik apa adanya. Sederhana. Dan tetap pada jalur yg benar. Ingat hidup Cuma sesekali kekayaan dunia itu sementara. Kekayaan hati selamanya.

2	Hamdan Niam	Konten ngaji dong. Biar nggak duniawi mulu. Konten berbagi/sedekah kek. Itung2 praktek Master Ceramah Sedekah. Masa kalah sama Baim Wong.
3	Gendok Gupita	Mbak Wirda, nggak kepengen gitu balikin uang jamaah yang ditipu bapak YM? Sedikit banyaknya mungkin mbak jga menikmati hasil jerih payah jamaah jamaah yang sudah tertipu ajaran pak YM? Mbak nggak kasihan?
4	Edo Haryo	Keluarga si Yusup harus berteimakasih sama si Yusup karena berkat si Yusup kelian hiduo enak, si Yusup berhasil membahagiakan kaluarganya walau harus menyengsarakan banyak orang
5	Maswa	Udah sedekah apa hari ini kak Wirda? Kalo sudah cinta sama perusahaannya mending disedekahin aja perusahaannya biar diganti oleh Allah 10 kali lipat. Gak percaya? Tanya Mansur

Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.10, pada *vlog* terbaru Wirda respon *viewers* sangat berbanding balik dengan video yang penulis teliti. Jika di video yang penulis teliti mendapat respon positif dari *viewers*, *vlog* terbaru Wirda kerap mendapatkan komentar atau respon yang tidak mengenakkan dari *viewers*nya. Wirda mendapatkan banyak komentar yang memojokkan dirinya bahkan keluarganya setelah kasus yang membawa-bawa namanya mencuat diberbagai laman berita. Hal tersebut membuat Wirda memilih menonaktifkan fitur komentar di beberapa video terbaru.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa respon *viewers* terhadap konten dakwah Wirda Mansur itu dinamis, yaitu sesuai dengan isu atau fenomena yang sedang terjadi. Jika konten dakwah Wirda diterima oleh orang-orang yang menyukai atau kepada seseorang yang sependapat dengan Wirda, maka pesan akan diterima dengan baik dan mendapat respon positif dari *viewer* dan tetap mensupport Wirda dalam keadaan seperti ini. Namun jika konten dakwah ini diterima oleh orang baru yang belum mengenal Wirda, orang yang tidak sependapat dengan Wirda, bahkan mereka menonton video di *channel* Youtube Wirda saat setelah terjadinya isu yang menyeret namanya saja, maka pesan akan sulit diterima oleh mereka dan justru hal ini yang membuat *viewers* menuliskan komentar negatif pada konten dakwah Wirda.

Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa jika konten-konten keagamaan tidak harus berorientasi pada respon positif, ketika seorang da'i atau da'iah sudah mendapat citra buruk di masyarakat, maka meskipun pesan yang disampaikan baik, tidak menutup kemungkinan jika mereka mendapatkan respon negatif dari masyarakat atau *viewers*.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas dan pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, respon terbagi menjadi tiga bagian, yaitu respon kognitif, afektif dan respon konatif. Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai respon *viewers* terhadap konten dakwah Wirda Mansur melalui video blog di Youtube, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Respon kognitif *viewers* terhadap konten dakwah Wirda Mansur melalui video blog di Youtube adalah *viewers* dapat memahami pesan yang Wirda sampaikan, *viewers* mengalami pemahaman setelah menonton video Wirda. Menurut *viewers* materi yang Wirda bawaan di *vlog* yang diteliti sangat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan baru bagi mereka yang mana itu termasuk kedalam aspek respon kognit. Selain itu dengan apa yang disampaikan penonton memiliki harapan baru dan semakin bersemangat dalam melakukan kebaikan.
2. Respon afektif terhadap konten dakwah Wirda Mansur melalui video blog di Youtube menghasilkan dua responnya itu pro dan respon kontra. Ada yang menyetujui dan membenarkan pendapat Wirda dan ada juga *viewers* yang menyanggah pendapat Wirda. Selain itu mereka juga mengalami perubahan emosi dan sikap setelah menonton video Wirda, yang mana hal tersebut termasuk kedalam aspek respon afektif.
3. Respon konatif terhadap konten dakwah Wirda Mansur melalui video blog di Youtube adalah *viewers* melakukan tindakan atau kegiatan setelah menonton video Wirda. Tidak hanya menonton, para *viewers* mengimplementasikan pesan yang disampaikan oleh Wirda dalam kehidupan sehari-hari.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis anggap penting adalah sebagai berikut :

Saran untuk Wirda Mansur agar lebih sering menanggapi atau membalas komentar atau *feedback* yang *viewers* berikan. Karena yang terlihat di kolom komentar bahwa *viewers* banyak yang bertanya tentang materi yang disampaikan, tetapi Wirda jarang sekali menanggapi pertanyaan tersebut. Jika Wirda menjawab pertanyaan-pertanyaan *viewers* maka akan menjadikan mereka semakin paham dan tidak bingung lagi terkait informasi yang disampaikan. Selain itu disarankan agar Wirda membuat *vlog* yang materinya banyak diminta oleh *viewers*. Hal itu akan sangat menarik perhatian *viewers* untuk menonton karena video memuat informasi yang mereka butuhkan.

Sedangkan untuk *viewers* Youtube Wirda, penulis menyarankan agar mereka mengikuti Wirda di sosial media yang lain seperti Instagram. Karena selain di Youtube Wirda juga kerap membagikan informasi di akun sosial media yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arhtur S. R & Emily S.R. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifiany S & Christiany Judhita. 2010. *Komunikasi Teknologi di Era Teknologi Digital*. Yogyakarta : Aswaja Presindo
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta :Renika Cipta
- Azwar, S. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bimo, Walgito. 1996. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi Offset
- Bungin, Burhan. 2013. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kegiatan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Depdikhub. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dzikron, Abdullah. 1989. *Metodologi Dakwah*. Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo
- Effendy, Onong Ucana. 2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung Penerbit Mandar Maju
- Effendy, U. O, 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* .(Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013, halaman 19
- Enjang & Alyudin. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*. Bandung : Widya Padjajaran.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hajir, Tajiri. 2015. *Etika dan Estetika Dakwah (perspektif teologis, filosofis dan praktis)*. Bandung: Symbolisa rekatama Media
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikai Dakwah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Ismail, A. Ilyas dan Prio Hotman. 2011. *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, J. Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pimay, Awaludin. 2005. *Paradigma Dakwah Humanis*. Semarang : Rasail
- Rakhmat, Jalaludin. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rulli, Nasrulloh. 2016. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi Cet. 1*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Saerozi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta. Penerbit Ombak
- Sanwar, Aminuddin. 1986. *Pengantar Study Ilmu Dakwah.Islam*. Jakarta : Bulan Bintang
- Saputra, W. 2011. *Pengantar ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada
- Soejono, Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grapindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Subandi, Ahmad. 1982. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Bulan Bintang
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suryabrata. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tanburuka, Apriadi, 2013. *Literasi Media, Cerdas Bermedia, Khalayak Media Masa*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada

- Wahidin, Saputra. 2010. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Chandra, Edy. 2017. *Youtube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*. Jurnal Muara Ilmu Sosial , Humaniora dan Seni Vol. 1, No.2
- Faiqah, Fatty dan Muh. NadjibAndi Subhan Amir. 2016. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram*. Jurnal Komunikasi Kareba Vol 5.2
- Hartati, Celine. 2020. *Pengaruh Konten Channel Youtbe Jurnal Risa Terhadap Opini Subscriber Tentang Konten Mistis*. JOM Fisip 7.2
- Ruthelia D.E, Mariam Sondakh dan Stefi Harilama. 2017. *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*. Jurnal Acta Diurna Vol. 6, No. 1
- Kbbi. 2022. *Pengertian Konten*. kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konten
- Databoks. 2020. *Media Sosial Yang Paling Sering Digunakan di Indonesia*. databoks.katadata.co.id
- Tabloid Bintang. 2020. *Wirda Mansur*. m.tabloisbintang.com
- Popmama. 2022. *Biodata dan Profil Wirda Mansur, Jadi Pebisnis di Usia Muda*. popmama.com
- Mustikaputeriid. 2021. *Produk Kolaborasi WuMu dan Mustikaputeriid*. Instagram.com
- WakeupMakeup. 2021. *Produk Lipstik Wakeup Makeup*. instagram.com
- Celebrities. 2021. *Kisah Wirda Mansur Mendirikan Milenial Anti Bokek*. celebrities.id

Serambinews. 2020. *Wirda Mansur Dapat Kejutan Subscriber Youtube Tembus 1
Juta*. Serambinews.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Eva Rossevatu Rizki

Tempat/Tanggal Lahir: Brebes, 20 Mei 1997

Alamat Asal : Desa Jubang, Kec. Bulakamba, Brebes

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenjang Pendidikan :

1. TK Pertiwi Slati, lulus tahun 2002
2. MI Hidayatul Mubtadiin Jubang Brebes, lulus tahun 2009
3. MTs Negeri Ketanggungan Brebes, lulus tahun 2012
4. SMA Negeri 1 Brebes, lulus tahun 2015
5. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas UIN Walisongo Semarang Program S1 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2015.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 19 Juni 2022

Hormat Saya,

Eva Rossevatu Rizki

1501026114